

**PENGARUH KOMITMEN, LITERASI DAN AKSEBILITAS
TERHADAP KONSISTENSI NASABAH BSI**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

NABILA

19 04020149

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENGARUH KOMITMEN, LITERASI DAN AKSEBILITAS
TERHADAP KONSISTENSI NASABAH BSI**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

NABILA

19 0402 0149

Pembimbing:

Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.EI.,M.A

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nabila
NIM : 19.0402.0149
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 April 2023

Yang membuat pernyataan,



Nabila

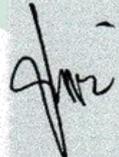
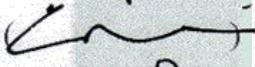
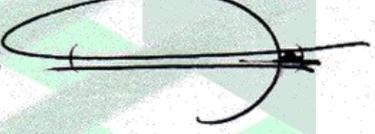
NIM 19.0402.0149

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Komitmen Literasi dan Aksebilitas terhadap Konsistensi Nasabah BSI ditulis oleh Nabila, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0402 0149, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 21 Agustus 2023 Miladiyah bertepatan dengan 04 Safar 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 12 September 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. | Ketua Sidang | () |
| 2. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. | Penguji I | () |
| 4. Muh. Iksan Purnama, S.E.Sy., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
NIP 19820124 200901 2 006


Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 19891207 201903 1 005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Komitmen Literasi Dan Aksebilitas Terhadap Konsistsensi Nasabah BSI**” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat serta salam turunkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wasallam, kepada para keluarga, sahabat dan serta para pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam program study Perbankan Syariah di institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu maka dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada kedua orang tua tercinta Almarhum Abadi dan Ibunda Sunarti yang telah melahirkan, membesarkan, dan mendoakan ananda hingga seperti sekarang ini. Selain itu ucapan terima kasih dan penghargaan kepada sahabat saya yang telah rela meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penelitian dalam penyelesaian tulisan ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor IAIN Palopo Dr. Abbas Langaji, M.Ag., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. Munir Yusuf M.Pd, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Masruddin, S.S., H.Hum dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Mustaming S.Ag., M.HI. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dr. Hj. Anita Marwing, M.Si, Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Fasiha, S.E., M.E.I, M Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ketua Prodi Perbankan Syariah Edi Indra Setiawan, S.E., M.M, Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Mursyid, S.Pd., M.M beserta para dosen, asisten dosen prodi perbankan syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Perbankan syariah.
4. Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.El., M.A selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, Motivasi dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Abu Bakar, S.Pd., M.Pd dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah

memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

6. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2019 yang selama ini memberikan motivasi serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen beserta staf pegawai IAIN palopo yang telah mendidik dan mendukung proses penyelesaian penulis selama berada di IAIN Palopo.
8. Serta teman-teman penulis kelas pbs 8e yang telah banyak membantuk saya selama ini. Kepada penulis skripsi terima kasih telah bertahan dan berjuang untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang diperjuangkan hari ini.

Semoga Allah SWT mlimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat.

Palopo, 16 April 2023

Penulis

Nabila
NIM 19.0402.0149

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṡa'	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fatḥah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fatḥah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fatḥah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَائِضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقِّق : *al-haqq*
نُعِمْ : *nu'ima*
عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah*. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْءُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ
billāh

دِينُ اللَّهِ
dīnullāh

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ
hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,
Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

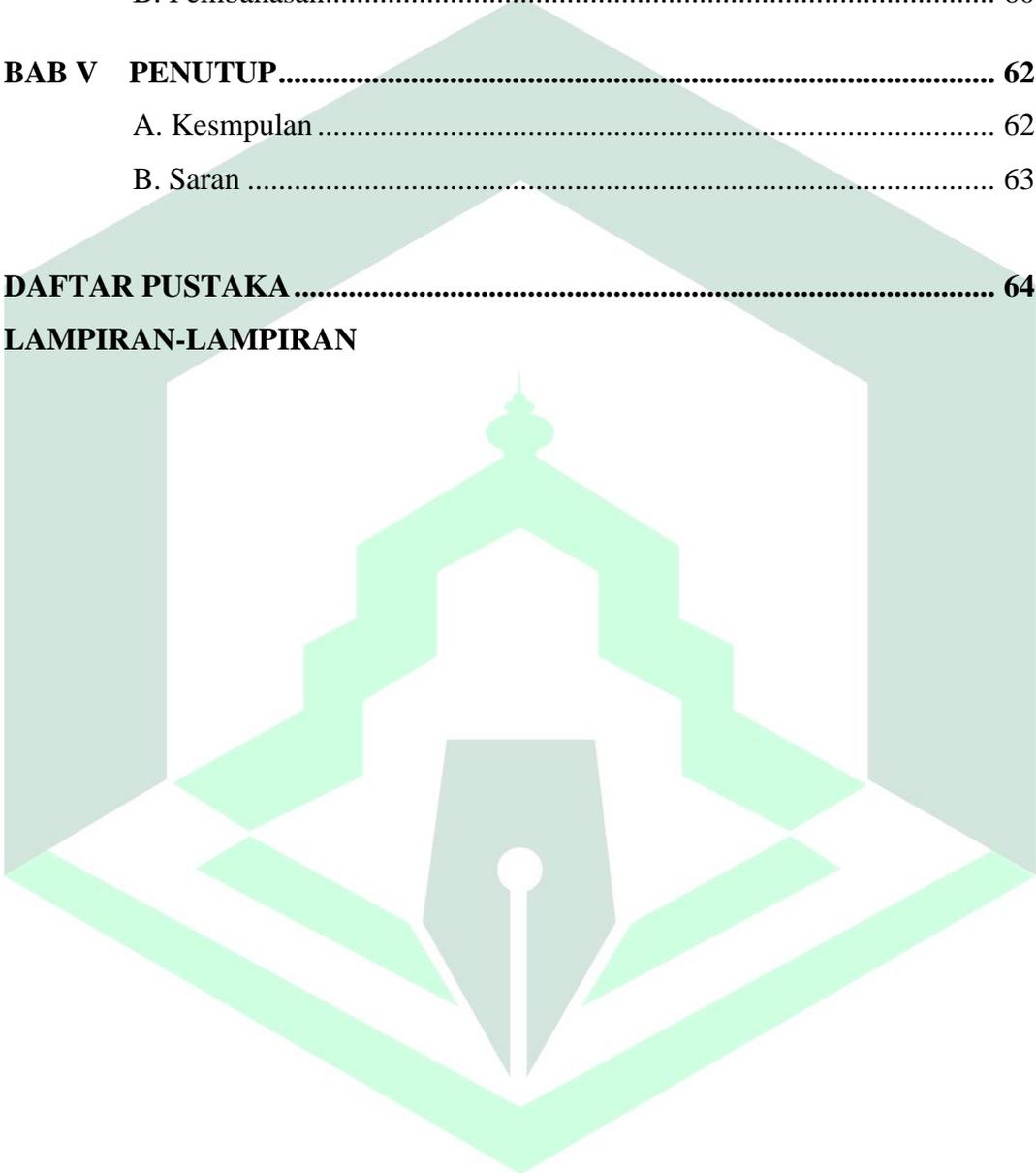
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR ISTILAH	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori	19
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Definisi Operasional Variabel.....	29
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrument Penelitian.....	36

G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban	33
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel komitmen X1	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi X2.....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Aksebilitas X3	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Konsistensi Nasabah BSI Y	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Realibilitas Komitmen.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas Literasi.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas Aksebilitas.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas konsistensi nasabah BSI.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Glester	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Berganda.....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (F).....	59
Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi.....	59

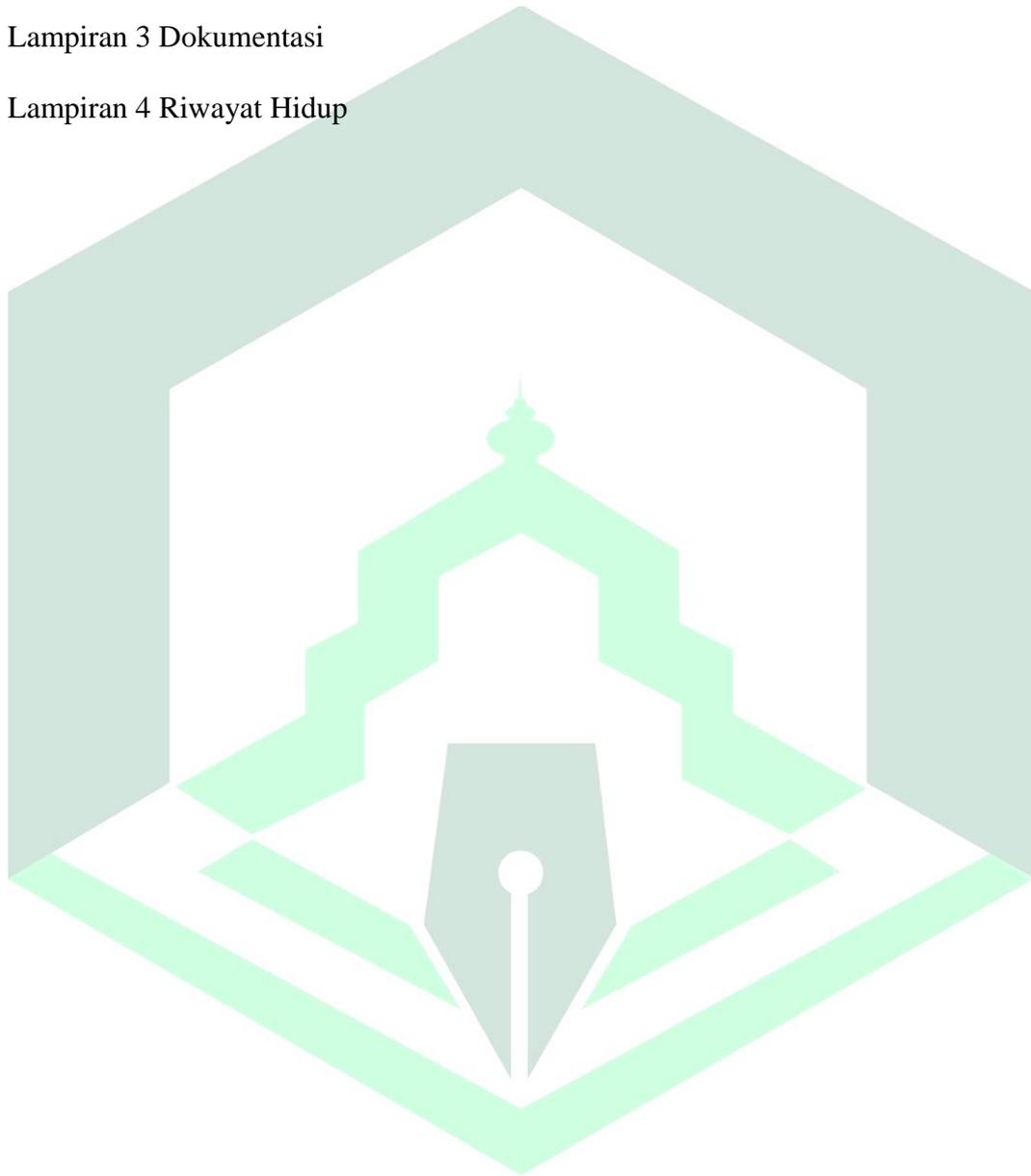
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Hasil Kuesioner

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Riwayat Hidup



DAFTAR ISTILAH

BSI	: Bank Syariah Indonesia
BUS	: Bank Umum Syariah
UUS	: Unit Usaha Syariah
MUI	: Majelis ulama Indonesia
BMI	: Bank Muamalat Indonesia
BI	: Bank Indonesia
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
UU	: Undang-Undang



ABSTRAK

Nabila, 2023, “pengaruh komitmen literasi dan aksebilitas terhadap konsistensi nasabah BSI” Skripsi Program studi perbankan syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri Palopo. Di bombing oleh Bapak Muh Ruslan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh berkomitmen literasi dan aksebilitas terhadap konsistensi nasabah menabung di BSI kcp ratulangi. Variabel dalam penelitian ini adalah komitmen (X1), Literasi (X2), Aksebilitas (X3), konsistensi (Y) yang diukur dengan *skala likert*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh masyarakat yang ada di BSI Kcp Ratulangi. Sampel dalam penelitian ini yaitu Nasabah BSI Kcp yang berjumlah 97 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner/angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik guna menguji hipotesis dengan bantuan program SPSS 26 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan variable Komitmen, uji t diperoleh $t_{hitung} = 1.638 < t_{tabel} = 1,661$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,105 > \alpha = 0,05$, Sehingga variabel Komitmen tidak berpengaruh terhadap Konsistensi Nasabah. Variabel Literasi diketahui $t_{hitung} = 3.285 > t_{tabel} = 1,661$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$ Sehingga variabel Literasi berpengaruh terhadap Konsistensi Nasabah. Variabel Aksebilitas diketahui $t_{hitung} = 3.405 > t_{tabel} = 1,986$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$ Sehingga variabel Aksebilitas berpengaruh terhadap Konsistensi Nasabah. Pada Uji F diketahui bahwa hasil uji f hitung sebesar 58,410 sedangkan f tabel adalah sebesar 2,701 $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($58,410 > 2,701$), dengan nilai sig p-value = $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga semua variabel independen secara simultan ada pengaruh komitmen, literasi, aksebilitas terhadap variabel dependen konsistensi. R square sebesar 0,653. Artinya bahwa pengaruh Aksebilitas, literasi, dan komitmen secara simultan berpengaruh terhadap konsistensi sebesar 65,3% dengan sisanya 34,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Aksebilitas, Komitmen, Konsistensi Nasabah, Literasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran bank syariah dalam mengembangkan perekonomian suatu negara termasuk Indonesia salah satunya sangatlah berperan besar, hampir semua sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan-keuangan akan membutuhkan berbagai jasa perbankan. Oleh karena itu, dunia perbankan saat ini sampai masa mendatang akan sangat kita butuhkan, baik dalam perusahaan maupun perorangan.¹

Keberadaan bank syariah dalam system perbankan syariah dalam system perbankan Indonesia merupakan bank umum yang berlandaskan pada prinsip syariah, prinsip syariah diartikan sebagai aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, salah satunya prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan yaitu dengan akad pembiayaan murabahah. Sesuai system perbankan nasional, Bank Syariah Indonesia adalah bank yang didirikan untuk melayani usaha mikro, kecil dan menengah.

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah,² atau prinsip hukum yang diatur oleh fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan

¹Raguan Abdullah Bin Syech, *Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Pengusaha Mikro Dikomodo Home Industry*, (Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo).

² Muna Dahla, "Pengaruh Tingkat Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga

(masalah), universalisme (alamiah), serta tidak mengandung gharar, maysir,riba zalim dan obyek yang haram.metode bunga melanggar keadilan atau kewajaran bisnis infeksibilitas metode bunga menyebabkan terjadinya penumpukan kekayaan pada golongan tertentu dan proses penumpukan kekayaan pada golongan tertentu dan proses pemiskinan pada golongan yang lain, menurut plato bunga menyebabkan perpecahan dan perasaan tidak puas dalam masyarakat dan dipergunakan oleh orang kaya mengksplorasi orang miskin.

Setiap aktivitas perbankan yang dijalankan oleh bank syariah yang ada di Indonesia harus selalu berada pada jalur prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip (asas-asas) syariah adalah berdasarkan sumber-sumber hukum Islam.³

Literasi merupakan upaya untuk menghilangkan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Salah satu faktor berpengaruh terhadap keberhasilan upaya inklusi keuangan ini adalah tingkat literasi keuangan masyarakat. Literasi atau melek keuangan (*financial literacy*) menunjukkan kemampuan atau tingkat pemahaman masyarakat tentang bagaimana uang bekerja. pemahaman nasabah tentang literasi keuangan dan tercapainya pemasaran yang baik sehingga para nasabah akan mengetahui macam-macam produk bank syariah sehingga tidak ada lagi kebingungan yang diciptakan oleh para nasabah melalui bahasa asing yang mereka tidak ketahui. Produk bank syariah

³ Adzan Noor Bakri & Umi Masruroh, "Penerapan Nilai-nilai Islam dalam Bank Berbasis Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah", *Journal Of Islamic Managent and Busines* 1, no. 1 (2018): 34, https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=vGCV4R0AAAAJ&citation_for_view=vGCV4R0AAAAJ:9yKSN-GCB0IC

adalah pembiayaan dan menabung seharusnya produk yang sangat potensial dimana tidak adanya riba.

Literasi keuangan itu sendiri adalah cara berfikir seseorang tentang kondisi keuangan menjadi lebih baik lagi. Bank Syariah Indonesia diharapkan dapat menjadi roda penggerak ekonomi negara, dengan mayoritas warganya yang muslim bukan tidak mungkin angan-angan dapat terwujud adanya. Namun sekali lagi tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat sendiri juga mempengaruhi ini semua.⁴

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur oleh fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl watawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan objek yang haram. Selain itu UU Perbankan Syariah juga mengamankan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana sosial lainnya dan menyalurkan kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif).

Perbankan syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang melaksanakan perantara keuangan dari satu pihak kepada pihak lain yang membutuhkan berdasarkan pada prinsip agama Islam. Diantara prinsip-prinsip tersebut yang paling utama adalah tidak diperkenankan untuk meminta atau memberikan bunga kepada nasabah. Dalam perkembangan bank syariah untuk tetap bertahan

⁴ Yuda Pratama, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank BSI di Kotabumi Lampung Utara)", Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2021.

menghadapi lingkungan bisnis yang sangat kompetitif, salah satu cara yang dilakukan adalah berusaha membuat nasabah merasa puas dengan memberikan penawaran dan pelayanan yang lebih baik. Mengingat perusahaan harus mempertahankan posisi pasarnya ditengah persaingan yang semakin ketat, perbankan syariah harus berusaha untuk mempertahankan nasabah yang telah ada menjadi nasabah yang loyal terhadap perusahaan.

Kotler dan Keller menyebutkan bahwa “loyalitas adalah komitmen yang dipegang teguh untuk membeli kembali atau berlangganan produk pilihan dan jasa di masa depan meskipun pengaruh situasional dan upaya pemasaran memiliki potensi untuk menyebabkan konsumen beralih ke produk lain”. Menurut hal tersebut perusahaan dan petugas layanan dituntut dapat menjaga proses pelayanan dengan sangat baik sehingga akan tertanam di dalam hati nasabah dan pada akhirnya nasabah akan mengikuti dengan kesetiaan yang akan selalu diberikannya.

Loyalitas nasabah berperan penting dalam suatu perusahaan perbankan, karena mempertahankan loyalitas berarti meningkatkan kinerja keuangan dan juga secara signifikan dapat mempertahankan kelangsungan hidup bank. Hal ini menjadi alasan utama dalam suatu bank untuk menarik dan mempertahankan nasabah. Loyalitas nasabah dapat menunjukkan seberapa besar dukungan seorang nasabah terhadap produk jasa yang ditawarkan oleh sebuah bank.

Zikmun menyebutkan dalam upaya meningkatkan loyalitas nasabah sebuah bank harus memperhatikan beberapa faktor yang berpengaruh, di antaranya kepuasan, ikatan emosional, kepercayaan, dan kemudahan. Pada hasil penelitian mengenai pengaruh ikatan emosional dan kepercayaan terhadap loyalitas nasabah.

Herlina mengungkapkan bahwa “di antara empat faktor yang mempengaruhi loyalitas nasabah yaitu kepuasan, ikatan emosional, kepercayaan, dan kemudahan didapatkan hasil bahwa faktor ikatan emosional memberi pengaruh sebesar 30,8% terhadap loyalitas nasabah pada bank BRI Syariah KCP Bengkulu Panorama. Berdasarkan studi tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor ikatan emosional memberi pengaruh yang besar terhadap loyalitas nasabah.

Pasal 1 UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menerangkan: “semuanya berhubungan dengan bank dan unit bisnis, termasuk pengaturan, operasi, serta metode dan proses yang terkait dengan aktivitas usaha tersebut. Sedangkan konsep bank adalah suatu entitas ekonomi yang menarik dana masyarakat dan menyalurkannya kepada penduduk dalam bentuk kartu kredit atau dengan cara lain untuk meningkatkan taraf hidup anggotamasyarakat.”

Dalam UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang kegiatan perbankan, sesuai aturan operasionalnya bank dibagi menjadi 2, yakni bank biasa sesuai konsep suku bunga dan bank sesuai prinsip syariah atau disebut bank syariah.

Jika Bank adalah Bank Umum Syariah Indonesia, berfungsi sebagai divan sebagai tempat penyimpanan dan penyaluran dana dari masyarakat untuk membantu perkembangan IT di Indonesia pada umumnya dan di kota Bulukumba khususnya. Keberadaan bank semacam itu juga bergantung pada kepercayaan masyarakat. Semakin tinggi kepercayaan, semakin tinggi kesadaran menyimpan uang di Bank, serta memanfaatkan layanan lain yang disediakan oleh bank, juga bergantung pada pengalaman bank.

Selain itu, peran bank dan lembaga keuangan secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan,
- b. Menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk pinjaman,
- c. Memperlancar transaksi perdagangan dan peredaran uang.

Usaha Kecil dan Menengah sebagai sumbu utama kemajuan industry manufaktur. Mobilitas sektor UKM sangat esensial bagi pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja. UKM bisa membuka lapangan kerja lebih cepat dibanding yang lain. Mereka juga menjadi kelompok heterogen dan turut andil bagi ekspor dan perdagangan. UKM sangat potensial di berbagai daerah, sehingga peluang pengembangan bank syariah bagi perekonomian daerah sangat besar. Begitu pun dengan BSI yang juga punya peranan vital dalam pengembangan perekonomian daerah, khususnya UKM. Peran Bank Syariah Indonesia (BSI) selain membantu dalam bentuk pembiataan dan memonitoring nasabah, juga membukan konsultasi terkait pengembangan dan bimbingan usaha lewat seminar atau studi banding dengan usaha sejenis yang berkembang. Sebagai penunjang pengembangan UKM, lembaga keuangan seperti bank berperan dalam mereduksi kesenjangan antara kebutuhan modal kerja, utamanya perbankan syariah. Hal mana menjadi fenomena bagi usaha kecil yang mengalami kerugian disebabkan modal yang kurang. Bagi bank biasa, instrumen keuangannya tidak bisa mendukung pengembangan usaha kecil, sebab harus dibayar besaran ganti rugi, tidak adanya sinergi dengan hasil yang bisa didapat dari pemiliknya. Bank syariah dengan sistem bagi hasil belum bisa memenuhi kebutuhan modal kerja usaha kecil.

Dari permasalahan tersebut diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komitmen, Literasi Dan Aksebilitas Terhadap Konsistensi Nasabah BSI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah

1. Apakah pengaruh komitmen terhadap konsistensi nasabah BSI?
2. Apakah pengaruh literasi terhadap konsistensi nasabah BSI?
3. Apakah pengaruh aksebilitas terhadap konsistensi nasabah BSI?
4. Apakah pengaruh komitmen, literasi dan aksebilitas terhadap konsistensi nasabah BSI?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini pada dasarnya untuk menjawab permasalahan yang telah di rumuskan. Adapun tujuan tersebut adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh komitmen
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi
3. Untuk mengetahui pengaruh aksebilitas
4. Untuk mengetahui pengaruh komitmen, literasi dan aksebilitas terhadap konsistensi nasabah BSI.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan terhadap konsistensi nasabah bsi, dan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktisi

a. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan tentang komitmen, literasi, dan aksesibilitas terhadap konsistensi nasabah BSI.

b. Bagi nasabah

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat konsisten menggunakan BSI dan masyarakat mendapatkan informasi yang berguna dan bermanfaat.

c. Bagi BSI

Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat terutama dalam mencapai protabilitas perusahaan perbankan syariah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk melengkapi isi sebagai perbandingan peneliti mendapatkan perbedaan dan persamaan dalam judul yang akan penulis teliti, antara lain:

1. Yuda pratama, penelitiannya di tahun 2021 dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah” (Studi Pada Bank BSI Di Kota bumi Lampung Utara). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/ kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling sebanyak 79 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan bantuan software SPSS versi 20. Indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah adalah pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepercayaan. Berdasarkan hasil deskriptif data dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah termasuk dalam kategori keuangan yang cukup baik (sedang), hal ini ditunjukkan karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Rsquare* sebesar 0,304. Artinya, pengaruh yang diberikan oleh literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan produk

perbankan syariah sebesar 30,4% sedangkan 69,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil uji statistik secara parsial, variable literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah. Artinya semakin tinggi literasi keuangan syariah seorang nasabah maka akan semakin baik pula terhadap sikap seorang nasabah dalam mengambil keputusan untuk menggunakan produk perbankan syariah atau dengan kata lain responden sudah mengetahui tentang pengetahuan dasar keuangan syariah, produk pada perbankan syariah dan juga mengetahui bahwa perbankan syariah terhindar dari unsure riba. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah.⁵

2. Sitti Azza Nur Aisah, Penelitiannya di tahun 2022 skripsinya yang berjudul “Pengaruh Brand Equity Dan Aksesibilitas Layanan Mobile Banking Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating” Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk membuktikan pengaruh brand equity dan aksesibilitas layanan mobile banking terhadap loyalitas nasabah pada Bank Syariah Indonesia dengan religiusitas sebagai variable moderating.⁶

⁵ Yuda Pratama, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah”, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2021.

⁶ Siti Azza Nur Aisyah, “Pengaruh Brand Equity Dan Aksebilitas Layanan Mobile Banking Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Dengan Religiusitas Sebagai Variable Moderating”, UIN Yogyakarta, 2022

3. Rizqa ummiha filda dalam penelitiannya di tahun 2020 skripsinya yang berjudul “Pengaruh brand equity dan aksesibilitas terhadap keputusan nasabah menggunakan M-Banking Bank Jatim Syariah Kc Madiun penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. ⁷Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Jumlah sampel yang digunakan 50 responden, yaitu nasabah yang menggunakan mobile banking di bank jatim syariah kc madiun. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa 1) Variabel brand equity berpengaruh terhadap keputusan nasabah di Bank Jatim Syariah KC Madiun dengan nilai signifikansi uji t sebesar $0,004 < 0,05$, 2) Variabel aksesibilitas terhadap keputusan nasabah di Bank Jatim Syariah KC Madiun dengan nilai signifikansi uji t sebesar $0,00 < 0,05$, 3) Variabel brand equity dan aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah di Bank Jatim Syariah KC Madiun dengan signifikansi uji F $0,000 < 0,05$.
4. Riris anggung cahyani. penelitiannya di tahun 2020 skripsinya yang berjudul “pengaruh komitmen organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan (studi pada perusahaan daerah air minum (PDAM) kota salatiga)” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komitmen organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PDAM kota salatiga. Teknik pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling dengan focus pada karyawan yang sudah bekerja minimal satu tahun pada perusahaan

⁷Rizqa Ummiha Filda, “Pengaruh Brand Dan Aksebilitas Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan M-Banking Bank Jatim Syariah Kc Medium”, (Skripsi IAIN)2020.

tersebut. penelitian menggunakan data primer berupa kuesioner sebanyak 60 responden dengan tingkat pembelian 92,35%. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengukur besarnya pengaruh komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan serta secara bersama-sama komitmen organisasi dan kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.⁸

5. Asrini, penelitiannya di tahun 2021 skripsinya yang berjudul “Aksesibilitas Penyandang Disabilitas dalam Pelayanan Publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone”. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif, teori yang digunakan Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan Menurut Abar dalam Andang Seto (2013). Informan ditentukan berdasarkan teknik Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aksesibilitas Penyandang Disabilitas dalam Pelayanan Publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone belum terlalu optimal disebabkan karena beberapa faktor yang menjadi penghambat seperti keterbatasan tenaga Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia, fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan penyandang disabilitas dalam mengakses pelayanan publik kurang memadai, kurangnya kepekaan

⁸ Riris anggun cahyani, “*pengaruh komitmen organisasi kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan (studi pada perusahaan daerah air minum (PDAM) kota salatiga*”, jurnal vol. 3 no.1 januari 2022.

dan respon dari aparat desa, lurah setempat, serta kurang dilibatkannya penyandang disabilitas dalam hal pembangunan yang bisa diakses oleh penyandang disabilitas. Namun demikian terdapat regulasi atau UU disabilitas no.8 Tahun 2016 dan Perda No.5 Tahun 2017 di Kabupaten Bone yang menjadi payung hukum bagi penyandang disabilitas untuk dilindungi dan memperoleh hak-haknya sebagai penyandang disabilitas serta kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) penyedia layanan yang mumpuni menjadi faktor pendukung dalam menunjang aksesibilitas penyandang disabilitas dalam pelayanan public.⁹

6. Husnul Khatimah, penelitiannya skripsinya yang berjudul Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan penelitian pre-eksperimen design jenis One-Group Pre-angket - Post-angket Design yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan literasi dasar sebelum dan setelah yang diterapkan pada siswa kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai tahun ajaran 2020. Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) secara deskriptif minat baca siswa setelah diberi perlakuan berupa kegiatan literasi dasar lebih tinggi dibanding dengan sebelum perlakuan atau penerapan kegiatan literasi dasar. Diketahui rata-rata sebelum perlakuan dengan kegiatan literasi dasar yaitu 64,38 sedangkan setelah perlakuan

⁹ Asriani, "Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Dalam Pelayanan Publik Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone", (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar),2021.

dengan penerapan kegiatan literasi dasar yaitu 87,53¹⁰. Keadaan ini menggambarkan bahwa kegiatan literasi dasar berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. (2) statistik inferensial, pengujian hipotesis melalui uji-t dengan menggunakan Paired Samples T-Test menunjukkan bahwa nilai thitung = -19,971 dan nilai sig.(2-tailed)=0,000 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan ttabel dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 : $2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan (df) $13-1 = 12$, hasil diperoleh untuk ttabel = 2,179 (terdapat pada lampiran). Karena thitung lebih kecil dari ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga telah diketahui bahwa terdapat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

7. Lestari wijayanti dalam penelitiannya yang berjudul implementasi program gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa kelas III di SDN 10 poh gading penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas III SDN 10 Pohgading, serta faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan implementasi program gerakan literasi sekolah pada siswa kelas III SDN 10 Pohgading.¹¹ Penelitian ini merupakan

¹⁰ Husnul Khotimah, "Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai", (Skripsi Universitas Muhammadiyah Maksassar), 2020.

¹¹ Lestari Wijayanti "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III Di Sdn 10 Pohgading", Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021.

penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian dilaksanakan di SDN 10 Pohgading, data dikumpulkan dengan menggunakan triangulasi yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang alamiah ataupun rekayasa manusia, sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisa proses dan makna yang lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan GLS sudah diterapkan sejak tahun 2015. Implementasi pada tahap pembiasaan di SDN 10 Pohgading yaitu membaca buku pelajaran dan non pelajaran selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran. Selain itu, biasanya guru juga menganjurkan siswa untuk meluangkan waktunya membaca buku dipergustakaan diwaktu istirahat. Adapun faktor pendukungnya pada umumnya berkaitan dengan kesadaran warga sekolah terhadap pentingnya budaya literasi, fasilitas fisik yang memadai seperti, koleksi buku bacaan, perpustakaan mini dan pojok baca. Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan ini yaitu sekolah belum mempunyai ruangan khusus untuk perpustakaan.

8. Anjas aprizal. dalam penelitiannya yang berjudul aksesibilitas transportasi umum untuk penyandang disabilitas di kota Makassar telah perda nomor 6 tahun 2021 perspektif siyasah syar'iyah hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1. Bentuk aksesibilitas transportasi umum bagi penyandang

disabilitas di Kota Makassar dalam bidang halte dan bus Transmamminasata yang dibangun oleh pemerintah melalui Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Selatan masih jauh dari kata layak, dan banyaknya permasalahan-permasalahan yang terjadi di halted dan bus Transmamminasata membuat para penyandang disabilitas masih sulit dalam menggunakan aksesibilitas transportasi umum tersebut. 2. Pelaksanaan aksesibilitas transportasi umum bagi penyandang di Kota Makassar melalui pembangunan sarana dan prasarana yang dibangun oleh pemerintah masih belum berjalan dengan baik yang membuat para penyandang disabilitas seakan dipaksa untuk menyesuaikan diri dengan fasilitas yang jauh dari kata aman dan nyaman untuk digunakan, pemerintah belum merealisasikan dengan baik perda yang berlaku sehingga masih banyaknya permasalahan yang terjadi didalam pembangunan aksesibilitas transportasi umum bagi penyandang disabilitas. Implikasi dari penelitian ini, yaitu 1. Perlu adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meninjau kembali bentuk aksesibilitas transportasi umum yang dibangun, karena masih jauh dari kata aksesibel sesuai aturan perda yang berlaku. 2. Dalam pelaksanaan aksesibilitas transportasi umum pemerintah wajib untuk mengikutsertakan para penyandang disabilitas dalam pembangunannya agar aman dan nyaman dalam menggunakan aksesibilitas transportasi.¹²

¹²Anjas Aprizal “Aksebilas Transportasi Umum Untuk Penyandang Disabilitas Kota Makassar Telah Perda Nomor 6 Tahun Perspektif Siyasa Syar’iyyah” ,Skripsi, Uin Alawuddin Makassar 2021.

9. Tri puspita rahayu dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh aksesibilitas dan kepercayaan penggunaan whatsapp business terhadap keputusan pembelian dengan jaminan rasa aman sebagai variable intervening pada agen kosmetika nganjuk Penelitian ini bertujuan untuk mempengaruhi aksesibilitas dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian dengan jaminan rasa aman sebagai variabel intervening pada Agen Skincare Kosmetika Nganjuk.¹³

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan merupakan jenis penelitian kausalitas. Populasi pada penelitian ini merupakan konsumen produk skincare dari Agen Kosmetika Nganjuk yang tidak dibatasi jumlahnya. Sampel ditentukan sebanyak 40 responden yang diambil dengan menggunakan teknik non probability sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang selanjutnya dianalisis menggunakan analisis jalur yang kemudian diolah menggunakan program SPSS 23 dan melalui uji sobel.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa jaminan rasa aman belum mampu memediasi aksesibilitas dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian pada konsumen skincare Agen Kosmetika Nganjuk. Untuk itu Agen Kosmetika Nganjuk perlu lebih meningkatkan dalam memberikan aksesibilitas lokasi dan kepercayaan kepada konsumen sehingga dapat menciptakan minat konsumen untuk membeli.

¹³Tri Puspita Rahayu “ *Pengaruh Aksesibilitas Dan Kepercayaan Penggunaan Whatsap Business Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Jaminan Rasa Aman Sebagai Variable Intervening Pada Agen Kosmetik Nganjuk*”, Skripsi Universitas Nusantara Pgrri Kediri,2022.

10. Mutmainnah dalam penelitiannya yang berjudul disabilitas fisik dan aksesibilitas ruang publik di Kota Banda Aceh tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aksesibilitas ruang publik terhadap disabilitas fisik pada Kota Banda Aceh.¹⁴ Teori yang digunakan adalah teori ruang publik yang dikemukakan oleh Stephen Carr. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari anggota Dinas Sosial, anggota Dinas PUPR, anggota DPD PPDI dan penyandang disabilitas fisik di Kota Banda Aceh, pertama, Dinas Sosial sudah memberikan pelayanan publik seperti memberikan kursi roda, alat bantu pendengaran dan kaki palsu untuk kebutuhan penyandang disabilitas, serta melakukan bimbingan baik untuk penyandang atau keluarga disabilitas fisik. Kedua, Dinas PUPR melakukan perencanaan dan pembangunan sesuai dengan Rencana Detail Tata Ruang Kota Banda Aceh, serta dengan menerapkan prinsip ramah disabilitas pada setiap pembangunan infrastruktur dan penataan ruang publik di Kota Banda Aceh. Ketiga, DPD PPDI sudah berusaha menyuarakan advokasi kepada Pemerintah Aceh untuk memberikan aksesibilitas ruang publik yang ramah terhadap penyandang disabilitas termasuk disabilitas fisik. Dan beberapa pengalaman disabilitas fisik dalam mengakses ruang publik yang ada di Kota Banda Aceh.

¹⁴ Mutmainnah “*Disabilitas Fisik Dan Aksesibilitas Ruang Public Di Kota Banda Aceh*”, Skripsi Uin, 2022.

B. Landasan Teori

a. Pengertian Komitmen

Komitmen merupakan suatu sikap kerja atau keyakinan yang mencerminkan kekuatan relatif, keberpihakan dan keterlibatan individu pada suatu organisasi. Prayitno mengemukakan bahwa komitmen adalah keputusan seseorang dengan dirinya sendiri, apakah ia akan melakukan sesuatu atau tidak. Secara etis komitmen menunjukkan kemantapan kemauan, keteguhan sikap, kesungguhan, dan terkat untuk berbuat yang lebih baik, komitmen berkaitan dengan keputusan seseorang dengan dirinya sendiri, apakah ia akan melakukan suatu kegiatan. Seseorang yang telah berkomitmen tidak akan ragu menentukan sikap dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil tersebut.¹⁵

b. Jenis-jenis komitmen

Menurut (miroshnik,2013) tiga jenis komitmen yaitu:¹⁶

1. Sacrifice and investment support countinuance (pengorbanan dan dukungan investasi berkelanjutan).
2. Renunciation and communion support cohesion (penolakan dan dukungan keterpaduan persekutuan).
3. Mortification and surrender support control (sakit hati dan dukungan control melepas diri).

¹⁵Joharis Lubis Dan Indra Jaya Metode Penelitian Komitmen Membangun Pendidikan (Tinjauan Krisis Hingga Perbaikan Menurut Teori. Cet Ke-1(Bandung, Alfabeta,2018).

¹⁶Ria Mardiana Yusuf Dan Darman Syarif Metode Penelitian Definisi Dipengaruh Mempengaruhi Cat Ke-1 (Makassar, Nas Media Pustaka.2017).

c. Faktor-faktor komitmen:

Mowday, menyarankan sejumlah faktor yang dapat komitmen yaitu: ¹⁷

1. Faktor pribadi. Kecenderungan karyawan untuk mengembangkan keterikatan yang stabil untuk organisasi.
2. Faktor-faktor organisasi. Karakteristik organisasi seperti kepedulian terhadap kepedulian terhadap kepentingan karyawan atau kepemilikan karyawan.
3. Faktok nonorganizational utama yang meningkatkan komitmen adalah ketersediaan alternatif setelah pilihan awal untuk bergabung dengan organisasi. komitmen akan terjadi apabila karyawan (a) memiliki justifikasi eksternal cukup untuk pilihan awal mereka dan (b) pandangan pihan sebagai relative tidak dapat dibatalkan: yaitu, mereka percaya bahwa mereka tidak memiliki kesempatan berikutnya yang menjamin mereka.

d. Pengertian literasi

Menurut lusardi dan mitchachell mendefenisikan literasi keuangan sebagai pendidikan dan kemampuan kognitif seseorang yang mampu mempengaruhi perilaku dan kegiatan keuangan. Huston mendefinisikan bahwa literasi keuangan merupakan modal manusia yang mempengaruhi perilaku dan kesejahteraan keuangan merupakan modal manusia yang mempengaruhi perilaku dan keuangan kesejahteraan keuangan berupa

¹⁷ Ria Mardiana Yusuf Dan Darman Syarif Metode Penelitian Defenisi Dipengaruhi Mempengaruhi Cat Ke-1 (Makassar, Nas Media Pustaka.2017).

kemampuan dan pengetahuan.¹⁸

e. Jenis-jenis literasi

1) Literasi informasi

Literasi informasi serangkaian kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menyadari kapan informasi dibutuhkan dan kemampuan untuk menempatkan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif. Literasi informasi, untuk dapat mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, dan secara efektif menggunakan informasi tersebut untuk isu dan masalah yang dihadapi.

2) Literasi media

Keahlian untuk menghasilkan, mendistribusikan, serta mengevaluasi isi koleksi pandangan dengar (audio visual).

3) Literasi global

Pemahaman akan saling ketergantungan manusia didunia global, sehingga mampu berpartisipasi didunia global dan berkolaborasi.

4) Literasi kompetensi

Sosial dan tanggung jawab lebih kepada pemahaman etika dan pemahan terhadap keamanan dan privasi dalam berinternet. Ditengah keberagaman bentuk dan jenis informasi, maka kita dituntut tidak hanya dapat membaca dan menulis bahan tertulis (dalam bentuk buku

¹⁸Hadi Ismanto, *Perbankan Dan Literasi Keuangan*, Pertama.(Depublish,2019).

atau tercetak) saja, tetapi bentuk-bentuk lain seiring dengan perkembangan teknologi informasi.

5) Literasi keuangan

Pengetahuan atau kemampuan untuk mengelola keuangan. Menurut ojk literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktifitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen dan masyarakat sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik.

f. Faktor-faktor literasi

Menurut gilter literasi tidak saja berhubungan faktor-faktor kecakapan membaca, namun perlu pemaknaan. informasi, tindakan evakuasi dan integrasi informasi pada berbagai format yang disediakan perangkat teknologi. Evaluasi dan dan penafsiran informasi secara kritis merupakan satu diantaranya banyak konsep literasi digital.¹⁹

g. Pengertian Akseibilitas²⁰

Akseibilitas sebuah layanan menentukan perilaku konsumen karena menyangkut kemudahan mendapatkan sebuah layanan. Akseibilitas adalah kemudahan untuk melakukan pendekatan. Pendekatan ini adalah pendekatan untuk berbagai kepentingan, diantaranya adalah untuk lebih bisa mendapatkan informasi tertentu sesuai kebutuhan seseorang.

¹⁹Glister, *Digital Literacy* (New York:Wiley,1997)

²⁰ Rajbir Kaur Alias Pinky, *Tinjauan Yuridis Terhadap Pemenuhan Hak Hak Akseibilitas Dan Pelayanan Publik Bagi Kaum Disabilitas Berdasarkan Undang Undang Nomor 8 Tahun 2016 Di Kota Batam (Studi Kasus Di Disdukcapil Dan Bpjs Batam)*.2018 Uib Repository 2018.

Akseibilitas juga menggambarkan kemudahan untuk bisa berinteraksi.

Akseibilitas merupakan suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan pencapaian lokasi dan hubungannya satu sama lain, mudah atau sulitnya lokasi tersebut dicapai melalui transportasi. Akseibilitas diartikan sebagai kemampuan nasabah untuk mengakses informasi dan layanan dari web, tergantung pada format konten, pengaturan perangkat keras dan lunak, dan koneksi internet yang digunakan oleh nasabah. akseibilitas berarti waktu tunggu yang pendek atau penghemat waktu, serta kenyamanan bagi nasabah dengan adanya waktu operasional yang fleksibel.

g. Jenis-jenis akseibilitas

Akseibilitas terbagi jadi dua: ²¹

- 1) Akseibilitas fisik, berupa: akseibilitas pada bangunan umum, akseibilitas pada jalanan umum, akseibilitas pada angkutan umum.
- 2) Akseibilitas non fisik, berupa: pelayanan informasi dan pelayanan umum. Akseibilitas fisik seperti dikantor-kantor yang sekarang ini masih saja belum memberikan kemudahan bagi difabel yang menggunakan kursi roda. Bahkan ada remp yang disediakan tetapi ternyata tidak bisa diakses karena kondisi remp yang curang dan hal ini sudah tertentu membahayakan difabel ketika akan mengaksesnya.

²¹ Rajbir Kaur Alias Pinky, *Tinjauan Yuridis Terhadap Pemenuhan Hak Hak Akseibilitas Dan Pelayanan Publik Bagi Kaum Disabilitas Berdasarkan Undang Undang Nomor 8 Tahun 2016 Di Kota Batam (Studi Kasus Di Disdukcapil Dan Bpjs Batam)*.2018 Uib Repository 2018.

h. Faktor-faktor akseibilitas²²

1) Akseibilitas pembiayaan

Skema nasabah yang menggunakan akad bagi hasil dengan non bagi hasil. Studi ini kedepan akan menjadi tambahan penting untuk literatur mengenai lkms. Hasil ini menunjukkan bahwa ada tiga faktor utama yang berpengaruh terhadap akses pembiayaan. Ialah faktor umur, gender dan income (pendapatan). Bayu menuturkan bahwa faktor umur berpengaruh positif pada akseibilitas pembiayaan. artinya semakin dewasa seseorang yang mengajukan pembiayaan, maka semakin mudah pula dia mendapatkan akses. Pada umur tertentu, semakin bertambah malah akan semakin turun kemudahan akses. ini bisa saja terjadi karena kebanyakan mereka dari mereka sudah mendekati usia pensiun, tutur.

2) Gender

Untuk responden laki-laki cenderung lebih mudah mendapatkan akses dibanding perempuan. Hal ini terjadi karena indonesia, khususnya di jawa masih menganut sistem patriarki. laki-laki sebagai kepala rumah tangga di anggap bertanggung jawab terhadap keluarga, sehingga akan mudah bagi laki-laki mendapatkan akses pembiayaan dibanding perempuan,

²² Sandi Prabowo, “Tiga Factor Utama Penentu Akseibilitas Mendapatkan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Makro Syariah” *Financing From Islamic Microfinance Institutions Evidence From Indonesia*, 2019.

jelasnya.

3) Income

(pendapatan), faktor ini berpengaruh positif pada aksesibilitas pembiayaan. artinya semakin tinggi income seseorang maka akan semakin mudah pula dia mendapatkan akses pembiayaan.

1. Pengertian Konsistensi

2. Secara singkat, konsistensi dapat dimengerti sebagai kesesuaian antara perkataan dan tindakan. Orang yang konsistensi tidak terpengaruh oleh perubahan di luar dirinya, uang, kekuasaan, dan pengaruh lainnya, dapat datang dan pergi tetapi sikap, perkataan, dan tindakan orang yang konsistensi biasanya terus terang. Mereka berani. Hal itu juga menghemat banyak dan merupakan praktik yang baik. orang yang memiliki konsistensi biasanya hampir dapat diduga (keterdugaan etis), yakni orang dapat menduga dia bertindak atau bereaksi apa hampir dalam semua situasi. Kita tahu apa yang mereka lakukan dan bagaimana hasilnya, kalau dia seseorang atasan sedang berhadapan dengan bawahan yang melanggar aturan, kita dapat duga dia akan bertindak apa. Kita tidak melihat tindakanya yang lain dari apa

yang selalu dia nyatakan dalam banyak kesempatan.²³

3. Jenis-jenis konsistensi²⁴

- a. berdiri tegak lurus.
- b. sikap teguh dalam pendirian.
- c. tidak cenderung atau menyeleweng ke kiri atau ke kanan dan tetap.
- d. Berjalan pada garis lurus yang telah diyakini kebenarannya.

4. Faktor-faktor konsistensi²⁵

- a. Bertanggung jawab
- b. Membudayakan kepercayaan
- c. Menepati janji
- d. Peduli pada kebaikan yang lebih besar
- e. Jujur dan rendah hati

3. Kerangka pikir

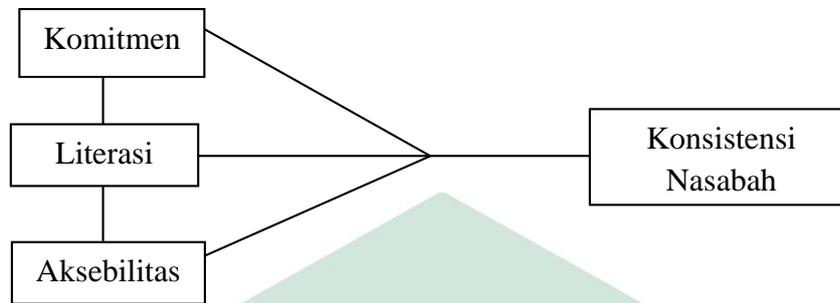
Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen atau bebas (X), satu variabel dependen atau terikat (Y). Variabel-variabel tersebut diantaranya komitmen (X1), literasi (X2), Aksesibilitas (X3), terhadap konsistensi (Y) nasabah BSI, Berikut ini adalah kerangka berfikir sesuai dengan variabel yang

²³Antonius Atosokhi Gea "Integrasi Diri Keunggulan Pribadi Tangguh", Character Building Journal. Vol. 3 No. 1

²⁴Muhammad Harfin Zuhdi "Istikomah Dan Konsep Diri Seorang Muslim", Religia Vol.14 No. 1

²⁵Muhammad Harfin Zuhdi "Istikomah Dan Konsep Diri Seorang Muslim", Religia Vol.14 No. 1

telah dijabarkan.



4. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan maupun dugaan sementara yang berasal dari perumusan masalah, dimana kebenarannya masih diragukan dan perlu adanya pengujian. Kemudian para ahli juga mengumumkan arti dari hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut:

H0 = Tidak terdapat pengaruh komitmen terhadap konsistensi nasabah.

H1 = Terdapat pengaruh komitmen terhadap konsistensi nasabah.

H0 = Tidak terdapat pengaruh literasi terhadap konsistensi nasabah.

H2 = Terdapat pengaruh literasi terhadap konsistensi nasabah.

H0 = Tidak terdapat pengaruh akseibilitas terhadap konsistensi nasabah.

H3 = Terdapat pengaruh akseibilitas terhadap konsistensi nasabah.

H0 = Tidak terdapat pengaruh komitmen, literasi, akseibilitas terhadap konsistensi nasabah.

H4 = Terdapat pengaruh komitmen, literasi, akseibilitas terhadap konsistensi nasabah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis-Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian dengan populasi dengan sampel tertentu, menggunakan instrumen, serta analisis data berupa angka untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini akan meneliti mengenai apakah ada pengaruh komitmen literasi dan aksesibilitas terhadap konsistensi nasabah bsi.

Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif berdasarkan sifat realitasnya yaitu dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari objek yang diteliti dan kemudian dapat membuat instrument untuk mengukurnya. Sedangkan berdasarkan hubungan antar variabel yaitu penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen.

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini ingin mendapatkan informasi tentang apakah ada pengaruh komitmen literasi dan aksesibilitas terhadap konsistensi nasabah BSI.²⁶

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di bank syariah indonesia kota Palopo, yang beralokasikan di jalan Ratulangi kota palopo. Waktu yang

²⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Manajemen. Cet Ke-6 (Bandung, Alfabeta, 2018).

dilakukan penelitian ini bulan Februari tahun 2023 sampai selesai.

C. Definisi Oprasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Teori	Indikator
Komitmen	komitmen sikap yang mencerminkan sejauh mana seorang individu mengenal dan terikat pada organisasinya. Pegawai-pegawai yang merasa lebih berkomitmen pada organisasi memiliki kebiasaan-kebiasaan yang bias diandalkan, berusaha untuk tinggal lebih lama di dalam organisasi, dan mencurahkan lebih banyak upaya dalam bekerja	Komitmen janji yang tinggi bahwa seseorang akan mengabdikan diri dalam dunia pendidikan dengan sungguh-sungguh dalam keadaan yang bagaimana pun. Sehingga dengan seseorang memiliki komitmen maka seseorang tersebut dapat merasa aman dan nyaman dan menyenangkan dalam mengemban tugas dan fungsinya.
Literasi	Menurut Lusardi dan Mitchell literasi keuangan	Literasi keuangan akan berjalan dengan baik

	<p>dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan.</p>	<p>apabila diterapkan seutuhnya dalam kehidupan sehari-hari. Cara mengimplementasikannya yaitu dengan memanfaatkan lembaga keuangan yang ada dan menggunakan produk dan jasa yang telah disediakan.</p>
<p>Akseibilitas</p>	<p>Akseibilitas adanya kesamaan kesempatan bagi semua kelompok sasaran, apapun karakteristik dan tidak adanya diskriminasi untuk terlibat dan menikmati manfaat kebijakan atau program yang telah disediakan untuk masyarakat. Akseibilitas juga dapat diartikan kelompok sasaran dapat dengan mudah informasi terkait program dan dapat mengajukan</p>	<p>Kemudahan kelompok sasaran mendapatkan informasi terkait program dari petugas terkait serta kemudahan mengadukan jika mendapatkan masalah. Dalam memberikan informasi.</p>

	<p>pengaduan jika kelompok sasaran tidak mengajukan perpaduan jika kelompok sasaran tidak mendapatkan pelayanan yang baik sesuai hak-hak kelompok sasaran.</p>	
Konsistensi	<p>Konsistensi menekankan pada system pada keyakinan-keyakinan, nilai-nilai, dan symbol-simbol dan dimengerti dan dianut bersama oleh para anggota organisasi serta pelaksanaan kegiatan-kegiatan terkordinasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mudah mengubah keputusan 2. Bekerja dengan hati-hati 3. Pantang menyerah 4. Memiliki pendirian teguh 5. Tidak menghindari keputusan ucapan 6. Dapat diandalkan dalam berbagai situasi.

Menurut Hatch dan Farhady dalam bukunya Sugiyono, menyatakan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain Kotlinger dalam bukunya Sugiyono juga menyatakan bahwa variabel konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau pun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pengujian hipotesis dan analisis data dalam penelitian ini dapat diidentifikasi variabel-variabel yang akan digunakan dalam model penelitian yaitu:

1. Variabel Dependen (Y) atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, predictor, antecedent. Menurut kamus besar bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Puguh Suharso juga menyebutkan independent variabel atau variabel bebas (X) atau variabel predictor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan positif dan negatif. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah konsistensi nasabah bsi.
2. Variabel Independen (X) atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel criteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komitmen literasi dan akseibilitas.²⁷

²⁷Puguh Suharsono, Metode Penelitian Untuk Bisnis, (Jakarta: Pt. Indeks, 2009), Hal 36.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang kita selidiki. Jadi populasi yaitu keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini. Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya .

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah BSI kcp Ratulan di kota Palopo yang terdaftar. Populasi ditentukan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pada populasi ini terdapat peristiwa atau masalah yang akan diteliti.
- b. Populasi itu dapat diidentifikasi ciri-cirinya.
- c. Besar kecilnya populasi tergantung pada kemampuan peneliti untuk menelitinya, makin besar makin baik. Macamnya ada dua, yaitu: pertama: populasi terhingga yaitu jumlah populasi yang jumlah anggotanya terbatas dan dapat dihitung. Kedua, populasi tak terhingga yaitu bila jumlah anggotanya tak terbatas dan tidak bisa dihitung secara pasti.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²⁸

Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan jenis dan jumlah anggota sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah bank bsi jendral sudirman kota palopo.²⁹

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana:

n = ukuran sampel yang dicari

N = ukuran populasi

d^2 = Presisi (ditetapkan 100% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Dengan demikian diperoleh jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{2.930}{(2.930)(0,1)^2 + 1}$$

²⁸Gulo W, *Metodeologi Penelitian*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia,2022).

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

$$n = \frac{2.930}{30,3}$$

n = 96,67 dibulatkan 97 responden

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuisisioner/ Penyebaran angket

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuisisioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuisisioner untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket untuk memperoleh data dari nasabah bsi jalan jendral sudirman kota palopo. Peneliti menggunakan Kuisisioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang disusun dalam daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (v) pada kolom yang sesuai. Kuisisioner ini bisa disebut dengan kuisisioner

bentuk check list.³⁰

Peneliti memberikan daftar pertanyaan kepada para nasabah bank BSI kcp ratulangi kota palopo dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif, daftar pertanyaan/ pernyataan ini disebut sebagai angket. Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang di distribusikan untuk diisi dan dikembalikan di bawah pengawasan peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran kuesioner/ angket kepada para responden. Angket (kuesioner) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk jawabannya. Penulis dalam penelitian ini menggunakan kuesioner secara tertutup yaitu bentuk pertanyaan dalam kuesioner dimana responden tinggal memilih jawaban dari alternatif-alternatif jawaban yang telah disediakan. Tekni ini digunakan untuk mendapatkan data apakah ada pengaruh komitmen literasi dan akseibilitas terhadap konsistensi nasabah bsi jendral sidirman kota palopo.³¹ Pertanyaan dalam angket disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan kriteria alternatif jawaban berikut:

³⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011)..

³¹ Irfan Fauzi. “*Pengaruh Kuaitas Pelayanan Dan Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Studi Pada Pegadaian Cabang Pembantu Syariah Majapahit Semarang*”, (Surakarta: Gramedia, 2019).

Tabel 3.2 Skala Likert

Simbol	Alternative Jawaban	Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Kurang Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

G. Teknik Analisis Data

Uji instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesalahan suatu instrumen, serta seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur objek yang hendak diukur. Uji validitas dapat dihitung dengan melakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan memiliki nilai positif, maka pertanyaan yang diuji dikatakan valid. Kriteria peniaian uji validitas yang digunakan tersebut yaitu:

- a. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka komponen kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka komponen kuesioner dinyatakan tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur apakah alat ukur yang digunakan cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur. Koefisien reliabilitas berkisar antara 0,0 sampai 1,0 semakin kecil reliabilitas maka semakin besar error, koefisien reliabilitas tidak mungkin di atas 1,0 namun tetap dimungkinkan koefisien negatif

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian dengan model regresi. Model regresi harus terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinear. Cara untuk menentukan apakah model memiliki gejala multikolinearitas atau tidak, salah satunya dengan cara melihat nilai VIF dan Tolerance pada tabel coefficients.

1) Jika nilai $VIF < 10.00$ dan nilai $Tolerance > 0.1$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

2) Jika nilai $VIF > 10.00$ dan nilai $Tolerance < 0.1$, maka terjadi multikolinearitas

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini agar dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan diantara kedua variabel. Hasil data menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Rumus:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan usaha nasabah setelah menggunakan akad murabahah dari Bank Syariah Indonesia.

a = Konstanta yaitu nilai Y bila X = 0

b = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

X = jumlah akad murabahah.

- a. Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar

analisis yang digunakan untuk penentuan besarnya tingkat pengaruh yakni

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah mulai dari nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah bank syariah indonesia kota palopo

Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar didunia, memiliki potensi dan menjadi terkemuka bagi industri keuangan Syariah. Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap *halal matter* dan juga support dari stakeholder yang kuat merupakan faktor penting dalam perkembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk didalamnya yaitu Bank Syariah.

Bank Syariah memegang peran penting sebagai fasilitator untuk semua kegiatan perekonomian dalam ekosistem industri halal. Kehadiran industri perbankan Syariah di Indonesia sudah mengalami perkembangan yang signifikan dalam jangka waktu 3 dekade belakangan ini.

Peningkatan pelayanan, inovasi produk, dan juga perkembangan jaringan memperlihatkan trend yang baik dari tahun ketahunnya. Semangat agar melakukan percepatan juga terlihat dari banyaknya jumlah Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tanpa terkecuali Bank Syariah yang dimiliki oleh Bank BUMN, yakni Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, serta BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bersatunya BSM, BNI Syariah, dan BRI

Syariah menjadi satu entitas yakni Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan tersebut akan mempersatukan keunggulan dari masing-masing ketiga Bank Syariah. Oleh karena itu mendatangkan pelayanan yang lebih lengkap, jangkauannya menjadi lebih luas, dan juga mempunyai kapasitas pemodalannya yang lebih baik lagi. Didukung sinergitas dari perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) dan kesepakatan pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong agar mampu bersaing pada tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan bentuk ikhtiar guna menciptakan Bank Syariah kebanggaan umat, serta diharapkan untuk menjadi kekuatan baru pembangun ekonomi nasional dan juga memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan rakyat. Kehadiran Bank Syariah Indonesia juga menjadi cermin wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal juga memberi kebaikan kepada seluruh alam (Rahmatan Lil'Aalamiin).

Dikota Palopo Bank Syariah Indonesia (BSI) juga terbagi menjadi 3 yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Andi Djemma yang beralamat di Jl. Dr. Andi Djemma, No. 62 A-B, Kota Palopo, Sulawesi selatan. Lokasi Bank Syariah Indonesia KCP Ratulangi ini sangat strategis dan mudah ditemukan karena berada ditengah kota. Bank ini dulunya adalah Bank Mandiri Syariah atau biasa juga disingkat dengan BSM. Selanjutnya adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP. Ratulangi yang beralamatkan di Jl. Ratulangi Kota

Palopo, Sulawesi Selatan. Letak Bank ini termasuk strategis karena berada di jalan poros. Dulunya ini adalah Bank Rakyat Indonesia Syariah. Dan yang terakhir adalah Bank Syariah Indonesia/BSI KCP. Ratulangi yang berada di Jl. Ratulangi, Wara Timur, Kota Palopo, Sulawesi selatan. Lokasi Bank ini juga tidak kalah strategis dengan bank yang lain. Bank ini juga terletak pada jalan poros sehingga mudah untuk ditemukan. Dulunya Bank ini bernama Bank negara indonesia syariah atau disingkat dengan BNIS.

Bank BSI Syariah didirikan dengan maksud untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip syariah kedalam transaksi. Pertanyaan selanjutnya bagaimana respon para masyarat tentang adanya perbankan syariah dan apakah mereka berminat untuk mempratikan konsep syariah. Jika melihat status masyarakat Banjarbaru Utara yang banyak mempelajari ilmu agama, fiqih, dan bagaimana bermuamalah dengan syar'i. maka semakin besar peluang bagi Bank BSI Syariah untuk mempromosikan produk-produknya kepada mereka. Tetapi permasalahannya disini adalah semakin melekatnya konsep bank konvensional dikalangan para masyarakat Banjarbaru Utara dan masuk kekalangan masyarakat menengah, sehingga membuat banyak warga yang menggunakan jasa bank konvensional.

Perbankan syariah dikenal sebagai islamic banking, yang pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok

ekonomi dan praktisi yang berlingkup syariah. Sejak adanya revisi UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan terdapat beberapa perubahan yang memberikan peluang yang lebih besar bagi pengembangan perbankan syariah. Dari UU tersebut menerangkan bahwa sistem perbankan syariah dikembangkan dengan beberapa tujuan memenuhi kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang tidak menerima konsep bunga, memenuhi kebutuhan akan produk dan jasa perbankan yang memiliki beberapa keunggulan komparatif berupa peniadaan pembebanan bunga, membuka peluang pembiayaan bagi pengembangan usaha berdasarkan prinsip kemitraan dengan menjaga hubungan investor yang harmonis.

Keberadaan Bank Syari'ah saat ini, seolah-olah hanya bisa dinikmati oleh kalangan tertentu saja. Padahal seharusnya perbankan syariah di Indonesia disalurkan kesektor usaha mikro, kecil dan menengah. Ini berarti potensi pengembangannya masih besar dengan keperpipihkan kepada masyarakat kelas menengah ke bawah. Hal itu sekaligus menunjukkan bahwa perbankan syariah mempromosikan kestabilitas keuangan dan lebih tahan krisis.

Perbankan syariah dalam peristilahan internasional dikenal sebagai *islamic banking* atau juga disebut dengan *interest-free banking*. Seperti halnya bank konvensional, bank syariah mempunyai fungsi utama yaitu menghimpun dana masyarakat dan

menyalurkannya Kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Bank syariah adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada al-Qur'an dan hadist Nabi SAW. Bank Syariah ini lahir sebagai salah satu solusi alternative terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Riba berarti menetapkan bunga atau melebihkan jumlah pinjaman pokok secara batihil, dan menurut jumhur ulama riba hukumnya haram.

Bank Indonesia kemudian mengeluarkan izin prinsip dan usaha untuk beroperasinya unit usaha syariah setelah itu BSI Syariah menerapkan strategi pengembangan jaringan cabang syariah. Tepatnya pada tanggal 29 April 2000 BSI Syariah membuka 5 kantor cabang sekaligus di kota-kota potensial, yaitu Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Sebagai bank yang dulunya merupakan bank konvensional, BSI juga mengembangkan Unit Usaha Syariah(UUS) yang merupakan wujud dan dukungan atas perkembangan bank syariah di Indonesia yang semakin pesat. BSI Syariah pastinya juga terus menawarkan produk-produknya dalam menghadapi persaingan bank syariah sekarang.

Pada tahap perkembangan jumlah populasi Muslim di Indonesia sebanyak 219.960.000 Muslim atau 12,6 persen dari populasi Muslim di seluruh dunia. Sementara, pada 2060 Indonesia

akan memiliki 253.450.000 Muslim, tetapi secara presentase hanya 8,5 persen dari populasi Muslim dunia. Akan tetapi, Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk atau BSI Hery Gunardi mengatakan dari 180 juta penduduk muslim di Indonesia, baru 30,27 juta yang menjadi nasabah bank syariah per November 2020. Ini menandakan potensi pasar bank syariah besar dan belum tergarap seluruhnya. Ia menghitung potensi nasabah yang belum tergarap, yaitu 149 juta orang.

Dilihat dari data tersebut penulis berupaya mencari dan menemukan sumber informasi dan fakta dilapangan mengenai pengaruh pemahaman masyarakat terhadap Bank Syariah khususnya Bank BSI Syariah yang menjadi penelitian. Masalah apa yang terjadi terhadap pengetahuan masyarakat terhadap produk Bank syariah, seberapa banyak masyarakat memilih dan paham tentang pengetahuan mereka sebagai nasabah di Bank Syariah.

Salah satu faktor paling mendasar dalam pengembangan produk perbankan syariah dikalangan warga/masyarakat adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan pengalaman aktual yang tersimpan dalam kesadaran manusia. Pengetahuan adalah informasi, informasi bisa diperoleh melalui berbagai media, seperti iklan pada majalah, televisi, koran, radio, famplet, bahkan bisa juga melalui pengalaman seseorang. Disinilah peran bank syariah untuk melakukan sosialisasi kepada para masyarakat martapura barat terkait

tentang pengetahuan perbankan syariah, baik itu dari definisinya lokasinya, prinsipnya, macam-macam produknya. Agar warga tahu bahwa perbankan syariah adalah bank yang menggunakan prinsip syar'i yang sesuai dengan Al-qur'an dan Hadist.

Adanya pengaruh menabung di bank syariah yaitu pengetahuan mengenai produk bank syariah. pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk, serta pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan fungsinya sebagai konsumen. pemikiran mengenai produk bank syariah adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang produk dan jasa bank syariah. Diketahui bahwa salah satu kendala bagi pengembang bank syariah adalah rendahnya pemahaman masyarakat terhadap produk dan operasional bank syariah. Untuk itu, perlu adanya penelitian seberapa besar pengaruh pemahaman masyarakat tentang produk dan jasa bank syariah terhadap perilaku masyarakat dalam berinvestasi dan mengambil dana dari bank syariah.

Mengingat dengan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan syari'ah dikecamatan Banjarbaru Utara, maka penulis melakukan penelitian karena menganggap penting untuk di teliti dan tertarik ingin mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat mengenal apa itu bank syariah serta memahami produk bank syari'ah yang berada di kecamatan martapura barat.

a. Visi Misi Perusahaan

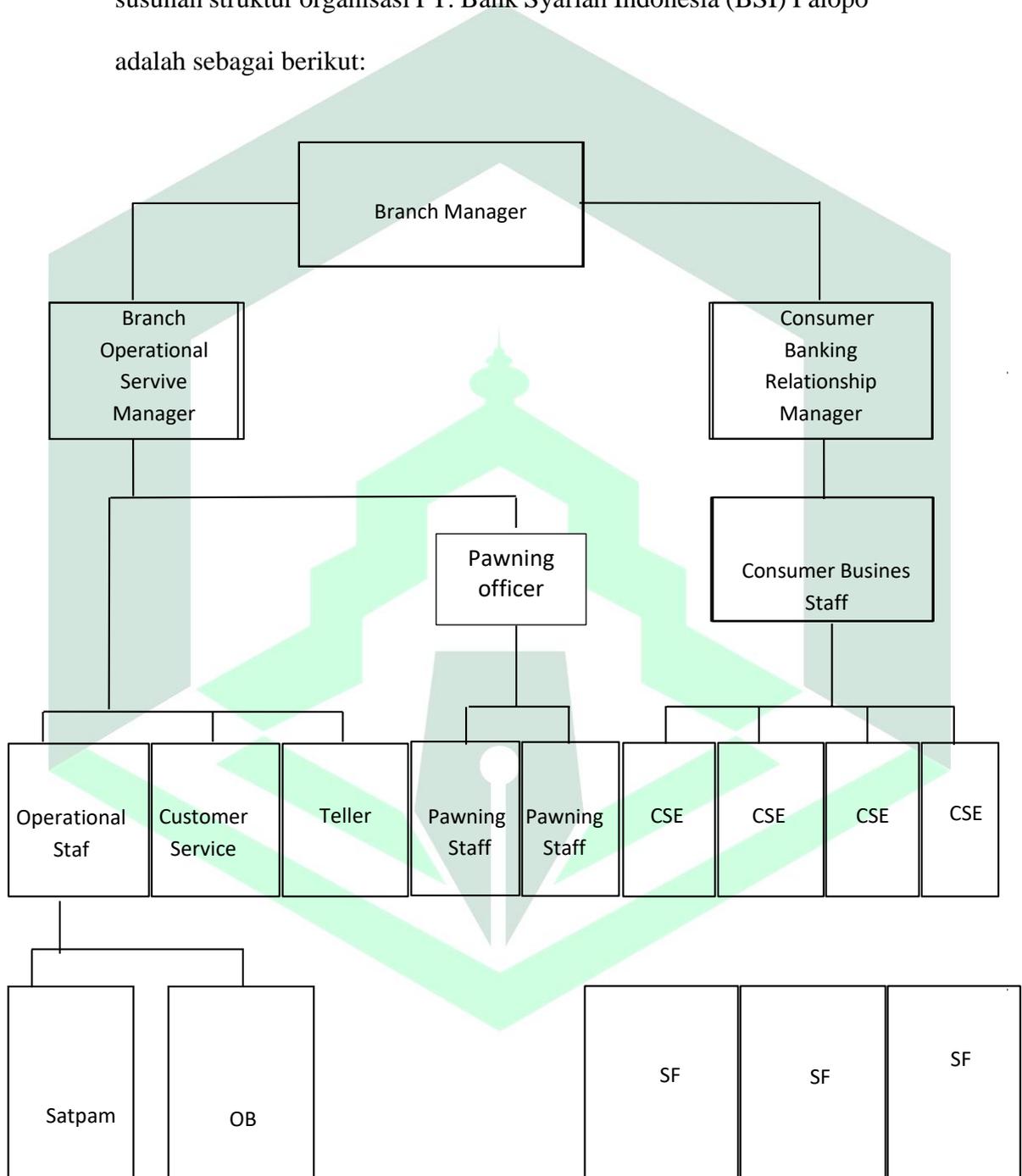
Visi Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah menjadikan bank syariah “Top 10 Global Islamic Bank”. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Bank Syariah Indonesia (BSI) menetapkan misi yang harus dilaksanakan yaitu:

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia. Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T ditahun 2025
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja

b. Struktur Organisasi

Dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien diperlukan standar dan peraturan yang dibuat oleh manajemen berdasarkan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya masing-masing. Hubungan antar aktivitas, pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam suatu manajemen perusahaan digambarkan dalam struktur organisasi. Budaya kerja yang diterapkan di perusahaan ini adalah *Shiddiq, Istiqomah, Fathanah Amanah dan*

Tabliq. Bank Syariah Indonesia (BSI) Palopo yang beroperasi atas dasar prinsip syariah menetapkan budaya perusahaan yang mengacu kepada sikap akhlakul karimah (budi pekerti yang mulia). Adapun susunan struktur organisasi PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Palopo adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

a. Uji Validitas

1) Uji Validitas Komitmen (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, hasil uji validitas dari variabel Komitmen (X1) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen (X1)

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
X1.1	0,674	0,2006	<i>Valid</i>
X1.2	0,702	0,2006	<i>Valid</i>
X1.3	0,642	0,2006	<i>Valid</i>
X1.4	0,725	0,2006	<i>Valid</i>
X1.5	0,858	0,2006	<i>Valid</i>

Tabel tersebut menunjukkan bahwa ke-5 pertanyaan dinyatakan valid.

Hal tersebut dibuktikan dengan nilai r hitung $>$ r tabel, dimana nilai r tabel adalah 0,2006 yang diperoleh dari nilai r tabel dengan $n=97$.

2) Uji Validitas Variabel Literasi (X2)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, hasil uji validitas dari variabel literasi (X2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi (X2)

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
X1.1	0,777	0,2006	<i>Valid</i>
X1.2	0,887	0,2006	<i>Valid</i>
X1.3	0,898	0,2006	<i>Valid</i>
X1.4	0,851	0,2006	<i>Valid</i>

Tabel tersebut menunjukkan bahwa ke-4 pertanyaan dinyatakan valid.

Hal tersebut dibuktikan dengan nilai r hitung $>$ r tabel, dimana nilai r tabel adalah 0,2006 yang diperoleh dari nilai r tabel dengan $n=97$.

3). Uji Validitas Variabel Aksebilitas (X3)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, hasil uji validitas dari variabel aksebilitas (X3) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Aksebilitas (X3)

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
X1.1	0,742	0,2006	<i>Valid</i>
X1.2	0,887	0,2006	<i>Valid</i>
X1.3	0,837	0,2006	<i>Valid</i>
X1.4	0,857	0,2006	<i>Valid</i>

Tabel tersebut menunjukkan bahwa ke-4 pertanyaan dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai r hitung $>$ r tabel, dimana nilai r tabel adalah 0,2006 yang diperoleh dari nilai r tabel dengan $n=97$.

4) Uji Validitas Variabel Konsistensi (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, hasil uji validitas dari variabel konsistensi (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Konsistensi (Y)

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
Y.1	0,888	0,2006	<i>Valid</i>
Y.2	0,877	0,2006	<i>Valid</i>
Y.3	0,819	0,2006	<i>Valid</i>
Y.4	0,825	0,2006	<i>Valid</i>

Tabel tersebut menunjukkan bahwa ke-4 pertanyaan dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai r hitung $>$ r tabel, dimana nilai r tabel adalah 0,2006 yang diperoleh dari nilai r tabel dengan $n=97$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah data yang mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang diberikan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. *SPSS.26* memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) suatu variabel dikatakan reliabel jika member nilai *Cronbach Alpha* < 0.60 atau lebih besar dari r tabel. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Dikatakan instrumen tersebut sudah baik apabila dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika alat tersebut dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.

Reliabilitas merupakan konsistensi dan stabilitas suatu skor (skala pengukuran). Sedangkan uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$.

Untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS* versi 26 kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka instrument dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai $\alpha < 0,60$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel

Hasil uji *Alpha Cronbach* dengan SPSS.26 untuk variabel inklusi keuangan dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.759	5

Sumber : Hasil olah data spss vers.24,

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel diatas diperoleh untuk angket komitmen memperoleh nilai dari sebesar 0,759 dengan demikian, berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas, maka angket komitmen dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	4

Sumber : Hasil olah data spss vers.26,

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel diatas diperoleh untuk angket literasi memperoleh nilai sebesar 0,876. Dengan demikian, berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas, maka angket literasi dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	5

Sumber : Hasil olah data spss vers.26,

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel diatas diperoleh untuk angket aksebilitas memperoleh nilai sebesar 0,866. Dengan demikian, berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas, maka angket aksebilitas dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	4

Sumber : Hasil olah data spss vers.26,

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel diatas diperoleh untuk angket konsistensi nasabah memperoleh nilai sebesar 0,875. Dengan demikian, berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas, maka angket konsistensi dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.608	1.349		.451	.653		
	X1	.192	.117	.183	1.638	.105	.300	3.332
	X2	.332	.101	.345	3.285	.001	.337	2.966
	X3	.297	.087	.350	3.405	.001	.352	2.837

Hasil uji multikolinearitas tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Komitmen memiliki nilai variance inflation factor (VIF) $3,332 < 10$ dan nilai Tolerance $0,300 > 0,10$ sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas untuk variabel komitmen sehingga memenuhi syarat analisis regresi. Hasil uji multikolinearitas untuk variabel literasi memiliki nilai VIF $2,966 < 10$ dan nilai Tolerance $0,337 > 0,10$ sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas pada variabel literasi. Dan hasil uji multikolinearitas untuk variabel Akseibilitas memiliki nilai VIF $2,837 < 10$ dan nilai Tolerance $0,352 > 0,10$ sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas pada variabel akseibilitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam model regresi ini, peneliti menggunakan Uji Glejser. Suatu variabel dikatakan mengalami heterokedastisitas jika nilai signifikan $< 0,05$ dan jika variabel tersebut tidak mengalami heterokedastisitas apabila nilai signifikan $> 0,05$.

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	.608	1.349		.451	.653
	X1	.192	.117	.183	1.638	.105
	X2	.332	.101	.345	3.285	.019
	X3	.297	.087	.350	3.405	.256

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel diatas hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu variable komitmen memiliki nilai signifikan $0,105 > 0,05$ dan variabel literasi memiliki nilai signifikan $0,019 > 0,05$, dan variabel aksebilas memiliki nilai signifikan $0,256 > 0,05$. Dimana nilai variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari $0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Berganda

Adapun hasil uji regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	.608	1.349		.451	.653
	Komitmen	.192	.117	.183	1.638	.105
	Literasi	.332	.101	.345	3.285	.001
	akseibilitas	.297	.087	.350	3.405	.001

a. Dependent Variable: konsistensi

Dari tabel diatas, maka jika dimasukkan dalam model persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$= 0,608 + 0,192X_1 + 0,332X_2 + 0,297X_3$$

Dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai Konstanta = 0,608
- b. Koefisien $b_1 = 0,192$ artinya koefisien tersebut bernilai positif dan apabila variabel komitmen bertambah 1%, maka nilai konsistensi nasabah akan mengalami kenaikan peningkatan sebesar 0,192 atau 19,2%.
- c. Koefisien $b_2 = 0,332$ artinya koefisien tersebut bernilai positif dan apabila variabel literasi bertambah 1%, maka nilai konsistensi nasabah akan mengalami kenaikan peningkatan sebesar 0,332 atau 33,2%.
- d. Koefisien $b_3 = 0,297$ artinya koefisien tersebut bernilai positif dan apabila variabel literasi bertambah 1%, maka nilai konsistensi nasabah akan mengalami

kenaikan peningkatan sebesar 0,297 atau 29,7%.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Adapun hasil uji T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji T

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.608	1.349		.451	.653
	Komitmen	.192	.117	.183	1.638	.105
	Literasi	.332	.101	.345	3.285	.001
	aksebilitas	.297	.087	.350	3.405	.001

a. Dependent Variable: konsistensi

Dari tabel di atas dapat diketahui t hitung = 1.638 < t tabel = 1,661 dengan tingkat signifikan sebesar 0,105 > $\alpha = 0,05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga variabel komitmen tidak berpengaruh terhadap konsistensi nasabah.

Dari tabel di atas dapat diketahui t hitung = 3.285 > t tabel = 1,661 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < $\alpha = 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga variabel literasi berpengaruh terhadap konsistensi nasabah.

Dari tabel di atas dapat diketahui t hitung = 3.405 > t tabel = 1,986 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < $\alpha = 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga variabel aksebilitas berpengaruh terhadap konsistensi nasabah.

b. Uji F (Simultan)

Adapun Hasil uji T pada penelitian ini adalah:

Tabel 4.13 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	722.949	3	240.983	58.410	.000 ^b
	Residual	383.690	93	4.126		
	Total	1106.639	96			

a. Dependent Variable: konsistensi

b. Predictors: (Constant), akseibilitas, literasi, komitmen

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji f hitung sebesar 58,410 sedangkan f tabel adalah sebesar 2,701 Diperoleh dari tabel presentasi distribusi F untuk probabilitas 0,05. Oleh karena f hitung > f tabel (58,410 > 2,701), dengan nilai sig p-value = 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga semua variabel independen secara simultan ada pengaruh komitmen, literasi, akseibilitas terhadap variabel dependen konsistensi.

c. Koefisien Determinasi

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi

Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.653	.642	2.031

a. Predictors: (Constant), aksebilas, literasi, komitmen

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa R square sebesar 0,653. Artinya bahwa pengaruh Aksebilas, literasi, dan komitmen secara simultan berpengaruh terhadap konsistensi sebesar 65,3% dengan sisanya 34,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Teori yang menghubungkan komitmen dengan konsistensi nasabah adalah teori kognitif-sosial. Menurut teori ini, komitmen atau keyakinan seseorang mempengaruhi perilakunya agar lebih konsisten dengan tindakan yang sejalan dengan keyakinannya.

Dari tabel di atas dapat diketahui $t_{hitung} = 1.638 < t_{tabel} = 1,661$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,105 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga variabel Komitmen tidak berpengaruh terhadap Konsistensi Nasabah.

2. Teori yang menghubungkan literasi dan konsistensi nasabah adalah bahwa semakin tinggi literasi keuangan, semakin besar kemungkinan dia konsisten dalam perilaku keuangannya. Ini terutama karena pendidikan finansial mempersiapkan Anda untuk memahami pentingnya menabung, membayar tagihan tepat waktu, menghindari utang yang tidak perlu, dan berinvestasi dengan bijak. Teori ini disajikan oleh ia disebut sebagai financial advisor.

dari tabel di atas dapat diketahui $t_{hitung} = 3.285 > t_{tabel} = 1,661$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga

variabel Literasi berpengaruh terhadap Konsistensi Nasabah

3. Teori yang mengaitkan aksesibilitas dengan konsistensi nasabah perbankan syariah di Indonesia adalah teori kepatuhan syariah yang harus dipatuhi nasabah dalam menggunakan produk dan layanan perbankan syariah. Keberhasilan nasabah dalam menjalankan prinsip syariah melalui penggunaan produk dan layanan tersebut meningkatkan loyalitas nasabah terhadap bank syariah. Ketersediaan dalam hal ini juga diperlukan agar nasabah dapat memahami dan mematuhi prinsip syariah dalam menggunakan produk dan layanan perbankan syariah. Teori ini diciptakan oleh para spesialis atau pakar perbankan syariah untuk menggabungkan aksesibilitas dengan konsistensi bagi nasabah perbankan syariah Indonesia.

Dari tabel di atas dapat diketahui $t_{hitung} = 3.405 > t_{tabel} = 1,986$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel Aksesibilitas berpengaruh terhadap Konsistensi Nasabah.

4. Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel di atas diperoleh untuk angket konsistensi memperoleh nilai sebesar 0,875. Dengan demikian, berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas, maka angket konsistensi dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel pengaruh komitmen literasi dan aksesibilitas terhadap konsistensi nasabah BSI dan lokasi terhadap minat menabung. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui t hitung = 1.638 < t tabel = 1,661 dengan tingkat signifikan sebesar $0,105 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga variabel komitmen tidak berpengaruh terhadap konsistensi nasabah.
2. Diketahui t hitung = 3.285 > t tabel = 1,661 dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel Literasi berpengaruh terhadap Konsistensi Nasabah.
3. Diketahui t hitung = 3.405 > t tabel = 1,986 dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel aksesibilitas berpengaruh terhadap konsistensi nasabah.
4. Diketahui bahwa hasil uji f hitung sebesar 58,410 sedangkan f tabel adalah sebesar 2,701 Diperoleh dari tabel presentasi distribusi F untuk probabilitas 0,05. Oleh karena f hitung > f tabel ($58,410 > 2,701$), dengan nilai sig p -value = $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga semua variabel independen secara simultan ada pengaruh komitmen, literasi, aksesibilitas terhadap variabel dependen konsistensi. R square sebesar 0,653. Artinya bahwa pengaruh aksesibilitas, literasi, dan

komitmen secara simultan berpengaruh terhadap konsistensi sebesar 65,3% dengan sisanya 34,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bank Syariah Indonesia Cabang Palopo diharapkan agar dapat terus meningkatkan wawasan pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah Indonesia melalui sosialisasi tentang produk-produk yang dimiliki agar semua masyarakat mengetahui tentang bank syariah Indonesia terus berkembang dan meningkat sehingga keputusan masyarakat untuk menabung di Bank Syariah Indonesia akan berkembang dikalangan masyarakat dan Bank Syariah Indonesia terus meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan pemahaman tentang variable-variabel penelitian ini karena presentase variable diluar model masih lebih banyak sehingga nantinya dapat diperolehnya informasi yang lengkap tentang factor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk berkomitmen atau menetap menabung di Bank Syariah Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Bin Syech, Abdullah, *Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Pengusaha Mikro Dikomodo Home Industry*, (Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo).
- Amir, Andriani, 2018, "*Konsistensi, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Al Markaz Al Islami berdasarkan PSAK 109*", (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Anggun Cahyani, Riris, 2022, "*Pengaruh Komitmen Organisasi Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Salatiga)*", Jurnal Vol. 3 No.1.
- Aprizal, Anjas, 2021 "*Aksebilitas Transportasi Umum Untuk Penyandang Disabilitas Kota Makassar Telah Perda Nomor 6 Tahun Perspektif Siyasa Syar'iyah*" ,Skripsi, Uin Alawuddin Makassar.
- Asrini, 2021, "*Aksesibilitas Penyandang Disabilitas dalam Pelayanan Publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone*". (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Azza Nur Aisyah, Siti, 2022, "*Pengaruh Brand Equity Dan Aksebilitas Layanan Mobile Banking Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Dengan Religiusitas Sebagai Variable Moderating*", UIN Yogyakarta.
- Bakri, Adzan Noor & Umi Masrurroh. "Penerapan Nilai-nilai Islam dalam Bank Berbasis Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah", *Journal Of Islamic Managent and Busines* 1, no. 1 (2018), https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=vGCV4R0AAAAJ&citation_for_view=vGCV4R0AAAAJ:9yKSN-GCB0IC
- Dahla, Muna, "*Pengaruh Tingkat Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga*
- Fauzi, Irfan, 2019, "*Pengaruh Kuaitas Pelayanan Dan Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Studi Pada Pegadaian Cabang Pembantu Syariah Majapahit Semarang*", Surakarta: Gramedia.
- Indra Saputra Dewa, Hery, 2019, "*Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Masyarakat Tentang Lembaga Keuangan Syariah Dan Relevansinya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Studi Kasus Di Desa Banarjoyo Kecamatan Batang Hari, Lampung Timur)*" Iain .

- Ingranti, Tri Muji, 2017, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komitmen Karier*", Jurnal Ilmiah, Vol.5 No 2.
- Kaur Alias Pinky, Rajbir, 2018, *Tinjauan Yuridis Terhadap Pemenuhan Hak Hak Aksesibilitas Dan Pelayanan Publik Bagi Kaum Disabilitas Berdasarkan Undang Undang Nomor 8 Tahun 2016 Di Kota Batam (Studi Kasus Di Disdukcapil Dan Bpjs Batam)* Uib Repository.
- Khotimah, Husnul, 2020 "*Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*", (Skripsi Universitas Muhammadiyah Maksassar).
- Latief Fajri, Dwi, 2022, "*Memahami Komitmen, Pengertian, Tujuan, Dan Contoh*", Katadata.
- Mutmainnah, 2022, "*Disabilitas Fisik Dan Aksesibilitas Ruang Public Di Kota Banda Aceh*", Skripsi Uin.
- Niken Palupi, Aprida, 2020, "*Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar*", Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Prabowo, Sandi, 2019, "*Tiga Factor Utama Penentu Aksesibilitas Mendapatkan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Makro Syariah*" Financing From Islamic Microfinance Institutions Evidence From Indonesia.
- Pratama, Yuda, 2021, "*Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah*", Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Puspita Rahayu, Tri, 2022 "*Pengaruh Aksesibilitas Dan Kepercayaan Penggunaan Whatsap Business Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Jaminan Rasa Aman Sebagai Variable Intervening Pada Agen Kosmetik Nganjuk*", Skripsi Universitas Nusantara Pgri Kediri.
- Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Manajemen*. Cet Ke-6 Bandung, Alfabeta
- Suharsono, Pugug, 2009, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, Jakarta: Pt.Indeks.
- Tanzeh, Ahmad, 2011, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.
- W.gulo, 2022, *Metodeologi Penelitian*, Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wijayanti, Lestari, 2021 "*Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III Di Sdn 10 Pohgading*", Universitas Muhammadiyah Mataram.



Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER

**PENGARUH KOMITMEN LITERASI DAN AKSEBILITAS TERHADAP
KONSISTENSI NASABAH BSI**

Isi dan berilah tanda silang pada kotak yang tersedia

1. Identitas Responden

a. Nama :

b. Jenis kelamin :

Pria

wanita

c. Pekerja :

d. Alamat :

e. Agama :

f. Usia :

19-24 tahun

31-36 tahun

25-30 tahun

37-42 tahun

g. Pendapatan :

< Rp. 500.000,-

Rp. 500.000,- s/d Rp. 1.500.000,-

Rp. 1.500.000,- s/d Rp. 3.000.000,-

Rp. 3.500.000,- s/d Rp. 5.000.000,-

Rp. 6.000.000,- s/d Rp. 7.500.000,-

>Rp. 7.500.000,-

Untuk menjawab pertanyaan berikut, silahkan sesuaikan dengan pengalaman dalam Menggunakan layanan jasa keuangan. Skala penilaian adalah sebagai berikut

Simbol	Alternative Jawaban	Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Harap berikan tanda centang dalam opsi yang paling tepat untuk setiap pernyataan dibawah

Ini:

1. Variabel komitmen (X1)

PERNYATAAN (KOMITMEN)	TINGKAT PENILAIAN				
	1	2	3	4	5
	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1. Keterlibatan bank syariah harus dikembangkan dengan cara menjadi nasabah					
2. Loyalitas nasabah BSI bertransaksi hanya di BSI					
3. Saya tidak mengubah keputusan saya menjadi nasabah BSI					
4. BSI adalah pilihan terbaik					
5. Saya bangga/senang bertransaksi di BSI					

2. Variabel Literasi (X2)

PERNYATAAN (LITERASI)	TINGKAT PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1. BSI adalah bank yang betul-betul menerapkan konsep syariah					
2. Apakah bapak/ibu memahami bank yang berdasarkan Islam					

3. Apakah bapak/ibu sering membaca terkait bank syariah					
4. Apakah bapak/ibu menabung/ bertransaksi di BSI karena telah mengetahui keunggulan BSI					

3. Variabel Akseibilitas (X3)

PERNYATAAN (AKSEIBILITAS)	TINGKAT PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1. Informasi BSI sangat mudah diperoleh					
2. BSI ada banyak tempatnya untuk bertransaksi					
3. ATM BSI berada dibanyak tempat					
4. Mendapat kemudahan dalam melakukan setiap transaksi					
5. Aplikasi e-banking BSI mudah digunakan					

4. Variabel Konsistensi Nasabah (Y)

PERNYATAAN (KONSISTENSI NASABAH)	TINGKAT PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1. Apakah bapak/ibu melakukan transaksi berulang kali di BSI					
2. Apakah bapak/ibu bertransaksi di BSI walaupun jaraknya jauh					

3. Apakah bapak/ibu mengajak orang lain untuk bertransaksi di BSI					
4. Apakah bapak/ibu lebih memilih BSI daripada bank lain dalam bertransaksi					



Lampiran 2: Hasil Kuesioner

Komitmen (X1)						
R	P1	P2	P3	P4	P5	Total
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	5	4	5	23
3	4	5	5	5	5	24
4	5	5	5	5	5	25
5	5	3	5	5	5	23
6	2	1	5	5	5	18
7	3	3	3	3	3	15
8	4	4	4	4	4	20
9	5	2	4	4	4	19
10	5	3	5	5	5	23
11	5	5	5	5	5	25
12	4	3	3	3	4	17
13	3	3	3	4	4	17
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	3	3	3	3	3	15
17	5	3	3	3	3	17
18	4	3	3	5	5	20
19	3	3	3	3	3	15
20	5	4	4	4	4	21
21	4	3	3	4	4	18
22	4	4	4	4	4	20
23	4	2	3	4	5	18
24	2	2	3	2	2	11
25	4	3	3	4	4	18

26	4	4	5	4	5	22
27	4	4	4	5	5	22
28	5	5	3	4	5	22
29	5	5	5	5	5	25
30	3	4	3	4	3	17
31	1	1	5	5	4	16
32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	5	5	5	25
34	3	3	3	2	2	13
35	5	3	5	3	5	21
36	5	3	5	5	5	23
37	5	2	3	3	3	16
38	5	3	3	4	4	19
39	3	3	3	3	3	15
40	4	4	4	4	4	20
41	5	5	5	5	5	25
42	5	4	4	5	5	23
43	5	4	5	4	5	23
44	5	4	3	4	5	21
45	5	4	3	5	5	22
46	5	4	5	4	5	23
47	5	4	5	4	5	23
48	3	3	4	5	5	20
49	4	5	3	5	3	20
50	3	4	4	4	4	19
51	5	3	3	4	4	19
52	4	4	5	4	5	22
53	4	4	4	5	5	22
54	5	5	3	4	5	22
55	5	5	3	5	5	23

56	4	5	5	5	5	24
57	4	3	3	4	4	18
58	4	4	5	4	5	22
59	4	4	4	5	5	22
60	5	5	3	4	5	22
61	5	5	5	5	5	25
62	3	4	3	4	3	17
63	1	1	5	5	4	16
64	4	4	4	4	4	20
65	5	5	5	5	5	25
66	3	3	3	2	2	13
67	5	3	5	3	5	21
68	5	3	5	5	5	23
69	5	2	3	3	3	16
70	5	3	3	4	4	19
71	3	3	3	3	3	15
72	4	4	4	4	4	20
73	5	5	5	5	5	25
74	5	4	4	5	5	23
75	5	4	5	4	5	23
76	5	4	3	4	5	21
77	5	4	3	5	5	22
78	5	4	5	4	5	23
79	5	4	5	4	5	23
80	3	3	4	5	5	20
81	4	5	3	5	3	20
82	3	4	4	4	4	19
83	5	3	3	4	4	19
84	4	4	5	4	5	22
85	4	4	4	5	5	22

85	5	5	3	4	5	22
86	5	5	3	5	5	23
87	4	5	5	5	5	24
88	5	5	5	5	5	25
89	5	4	5	4	5	23
90	4	5	5	5	5	24
91	5	5	5	5	5	25
92	5	3	5	5	5	23
93	2	1	5	5	5	18
94	3	3	3	3	3	15
95	4	4	4	4	4	20
96	5	2	4	4	4	19

Literasi (X2)					
R	P1	P2	P3	P4	Total
1	5	5	5	5	20
2	4	4	4	5	17
3	3	4	5	5	17
4	5	5	5	5	20
5	5	3	2	3	13
6	5	4	3	4	16
7	3	3	3	3	12
8	3	4	4	4	15
9	2	3	2	3	10
10	5	5	4	5	19
11	5	5	5	5	20
12	5	4	2	2	13
13	4	4	4	4	16
14	3	3	3	3	12
15	4	5	4	4	17
16	3	3	3	3	12
17	5	5	5	3	18
18	4	3	4	4	15
19	3	3	3	3	12

20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	5	17
22	4	4	4	4	16
23	4	3	3	4	14
24	1	3	2	3	9
25	4	4	4	4	16
26	5	5	5	4	19
27	5	5	3	4	17
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20
30	3	2	2	2	9
31	4	1	1	2	8
32	4	4	4	4	16
33	5	5	5	5	20
34	2	3	2	1	8
35	4	5	5	4	18
36	5	5	4	5	19
37	2	2	1	3	8
38	2	3	2	3	10
39	3	3	3	3	12
40	4	5	5	5	19
41	5	4	4	5	18
42	4	5	4	5	18
43	4	5	4	5	18
44	3	4	5	5	17
45	4	4	3	5	16
46	4	4	5	4	17
47	4	5	4	3	16
48	4	3	5	5	17
49	4	5	4	3	16
50	4	4	3	4	15
51	4	4	4	4	16
52	5	5	5	4	19
53	5	5	3	4	17
54	5	5	5	5	20
55	5	5	5	5	20
56	4	4	4	5	17
57	4	4	4	4	16
58	5	5	5	4	19
59	5	5	3	4	17
60	5	5	5	5	20
61	5	5	5	5	20
62	3	2	2	2	9
63	4	1	1	2	8

64	4	4	4	4	16
65	5	5	5	5	20
66	2	3	2	1	8
67	4	5	5	4	18
68	5	5	4	5	19
69	2	2	1	3	8
70	2	3	2	3	10
71	3	3	3	3	12
72	4	5	5	5	19
73	5	4	4	5	18
74	4	5	4	5	18
75	4	5	4	5	18
76	3	4	5	5	17
77	4	4	3	5	16
78	4	4	5	4	17
79	4	5	4	3	16
80	4	3	5	5	17
81	4	5	4	3	16
82	4	4	3	4	15
83	4	4	4	4	16
84	5	5	5	4	19
85	5	5	3	4	17
85	5	5	5	5	20
86	5	5	5	5	20
87	4	4	4	5	17
88	5	5	5	5	20
89	4	4	4	5	17
90	3	4	5	5	17
91	5	5	5	5	20
92	5	3	2	3	13
93	5	4	3	4	16
94	3	3	3	3	12
95	3	4	4	4	15
96	2	3	2	3	10

Akseibilitas (X3)						
R	P1	P2	P3	P4	P5	Total
1	5	5	5	5	5	25
2	4	5	4	4	5	22
3	3	2	1	4	5	15
4	5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	5	24

6	4	4	4	4	4	20
7	3	3	3	3	3	15
8	4	4	3	4	4	19
9	3	3	5	5	5	21
10	5	5	5	3	4	22
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	2	4	4	20
13	4	2	1	3	4	14
14	4	3	3	3	4	17
15	4	3	2	4	3	16
16	3	3	3	3	3	15
17	3	3	2	3	5	16
18	4	3	1	4	4	16
19	3	3	3	3	3	15
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	3	4	4	19
22	4	3	3	4	4	18
23	5	4	3	4	5	21
24	2	2	5	2	2	13
25	4	3	3	4	4	18
26	4	5	5	5	5	24
27	4	4	3	3	4	18
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	5	5	25
30	3	2	2	3	3	13
31	3	4	2	2	3	14
32	4	4	3	4	4	19
33	5	5	5	5	5	25
34	2	2	3	2	2	11
35	3	2	1	3	5	14
36	5	5	5	5	5	25
37	4	1	1	2	4	12
38	4	1	2	3	4	14
39	3	3	3	2	3	14
40	5	4	4	5	5	23
41	4	5	4	5	5	23
42	4	5	4	5	5	23
43	4	5	4	5	4	22
44	4	5	5	4	5	23
45	4	5	5	5	4	23
46	4	5	4	4	4	21
47	3	4	3	5	4	19
48	4	5	4	3	5	21
49	4	4	3	5	4	20

50	3	4	3	4	4	18
51	4	3	3	4	4	18
52	4	5	5	5	5	24
53	4	4	3	3	4	18
54	4	4	4	4	4	20
55	5	5	5	5	5	25
56	5	4	4	4	4	21
57	4	3	3	4	4	18
58	4	5	5	5	5	24
59	4	4	3	3	4	18
60	4	4	4	4	4	20
61	5	5	5	5	5	25
62	3	2	2	3	3	13
63	3	4	2	2	3	14
64	4	4	3	4	4	19
65	5	5	5	5	5	25
66	2	2	3	2	2	11
67	3	2	1	3	5	14
68	5	5	5	5	5	25
69	4	1	1	2	4	12
70	4	1	2	3	4	14
71	3	3	3	2	3	14
72	5	4	4	5	5	23
73	4	5	4	5	5	23
74	4	5	4	5	5	23
75	4	5	4	5	4	22
76	4	5	5	4	5	23
77	4	5	5	5	4	23
78	4	5	4	4	4	21
79	3	4	3	5	4	19
80	4	5	4	3	5	21
81	4	4	3	5	4	20
82	3	4	3	4	4	18
83	4	3	3	4	4	18
84	4	5	5	5	5	24
85	4	4	3	3	4	18
85	4	4	4	4	4	20
86	5	5	5	5	5	25
87	5	4	4	4	4	21
88	5	5	5	5	5	25
89	4	5	4	4	5	22
90	3	2	1	4	5	15
91	5	5	5	5	5	25
92	4	5	5	5	5	24

93	4	4	4	4	4	20
94	3	3	3	3	3	15
95	4	4	3	4	4	19
96	3	3	5	5	5	21

Konsistensi (Y)					
R	P1	P2	P3	P4	Total
1	5	5	5	5	20
2	5	4	5	5	19
3	5	3	4	3	15
4	5	5	5	5	20
5	2	2	2	5	11
6	5	4	4	4	17
7	3	3	3	3	12
8	4	4	4	4	16
9	3	3	5	3	14
10	4	4	5	5	18
11	5	5	5	5	20
12	1	3	4	2	10
13	5	4	3	4	16
14	3	3	3	3	12
15	4	5	4	3	16
16	3	3	3	3	12
17	3	2	3	3	11
18	3	3	3	5	14
19	3	3	3	3	12
20	4	4	4	4	16
21	4	4	3	2	13
22	4	4	4	4	16
23	2	3	4	3	12
24	4	3	3	2	12
25	4	4	4	3	15
26	5	5	5	5	20
27	4	4	4	5	17
28	4	4	4	4	16
29	5	5	5	5	20
30	2	2	3	2	9
31	3	1	5	3	12
32	4	4	4	4	16
33	4	2	3	5	14

34	1	1	2	1	5
35	3	3	3	3	12
36	5	5	5	5	20
37	4	3	2	3	12
38	5	3	3	4	15
39	3	3	3	3	12
40	4	5	5	4	18
41	5	4	5	5	19
42	4	5	4	5	18
43	5	4	5	4	18
44	5	4	5	4	18
45	5	5	5	5	20
46	4	4	4	4	16
47	5	4	5	4	18
48	4	3	5	5	17
49	3	3	3	3	12
50	4	4	4	4	16
51	4	4	4	3	15
52	5	5	5	5	20
53	4	4	4	5	17
54	4	4	4	4	16
55	5	5	5	5	20
56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	3	15
58	5	5	5	5	20
59	4	4	4	5	17
60	4	4	4	4	16
61	5	5	5	5	20
62	2	2	3	2	9
63	3	1	5	3	12
64	4	4	4	4	16
65	4	2	3	5	14
66	1	1	2	1	5
67	3	3	3	3	12
68	5	5	5	5	20
69	4	3	2	3	12
70	5	3	3	4	15
71	3	3	3	3	12
72	4	5	5	4	18
73	5	4	5	5	19
74	4	5	4	5	18
75	5	4	5	4	18
76	5	4	5	4	18
77	5	5	5	5	20

78	4	4	4	4	16
79	5	4	5	4	18
80	4	3	5	5	17
81	3	3	3	3	12
82	4	4	4	4	16
83	4	4	4	3	15
84	5	5	5	5	20
85	4	4	4	5	17
85	4	4	4	4	16
86	5	5	5	5	20
87	4	4	4	4	16
88	5	5	5	5	20
89	5	4	5	5	19
90	5	3	4	3	15
91	5	5	5	5	20
92	2	2	2	5	11
93	5	4	4	4	17
94	3	3	3	3	12
95	4	4	4	4	16
96	3	3	5	3	14



Lampiran 3 : Dokumentasi



RIWAYAT HIDUP



Nabila, Lahir Di Kota Palopo Pada Tanggal 11 Desember 2001, Penulis Penulis Merupakan Anak Terhakhir Dari 6 Bersaudara Dari Pasangan Ayah Yang Bernama Abadi Dan Ibu Yang Bernama Sunarti, Saat Ini Penulis Bertempat Tinggal Di Jalan Manunggal, Kelurahan Temmalebba Kecamatan Bara, Kota Palopo, Pendidikan Sekolah Dasar Penulis Di Selesaikan Pada Tahun 2013 Di SDN 24 Temalebba Kemudian Ditahun Yang Sama Menempuh Pendidikan Di SMPN 5 Palopo Hingga Di Tahun 2016. Pada Tahun 2016 Melanjutkan Pendidikan Di SMAN 4 Palopo Penulis Lulus SMA Pada Tahun 2019, Dan Melanjutkan Studinya Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah, Melalui Jalur UMPTKIN.